

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PROGRAM  
VAKSIN COVID-19 DI KELURAHAN TITI PAPAN KOTA MEDAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**M. RIO PRAYOGA**

**188520021**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/23

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PROGRAM  
VAKSIN COVID-19 DI KELURAHAN TITI PAPAN KOTA MEDAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**M. RIO PRAYOGA**

**188520021**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/23

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Program  
Vaksin Covid-19 di Kelurahan Titi Papan Kota  
Medan Provinsi Sumatera Utara

Nama Mahasiswa : M.Rio Prayoga

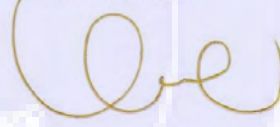
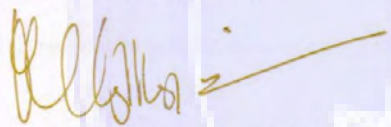
NPM : 188520021

Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Beby Masitho Batubara S.Sos, MAP

Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP

Mengetahui

Dekan

Ka. Prodi Administrasi Publik



Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si



Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol

Tanggal Lulus: 08 Mei 2023

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang telah saya tulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun yang menjadi bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber, telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang telah berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Februari 2023



M.Rio Prayoga  
188520021

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Rio Prayoga  
NPM : 188520021  
Program Studi : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Program Vaksin Covid-19 di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 17 Februari 2023  
Yang Menyetakan



M.Rio Prayoga  
188520021



## ABSTRAK

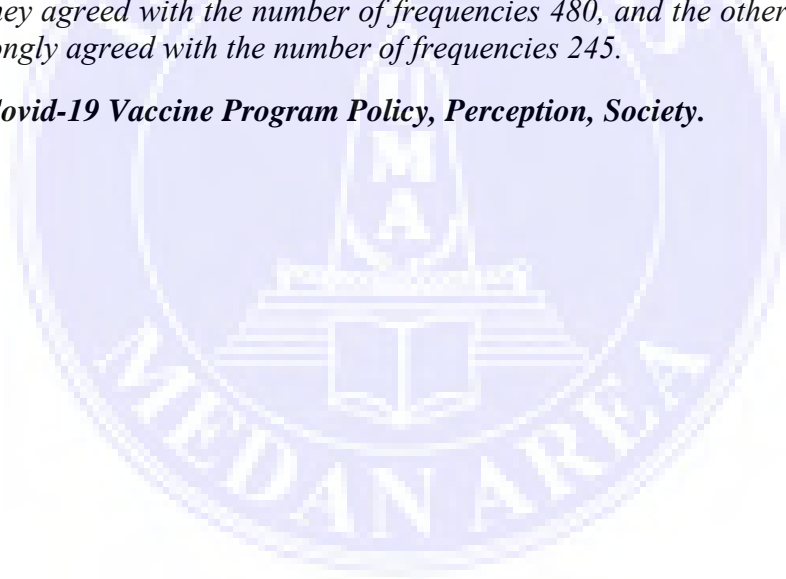
Penyebaran Covid-19 di Indonesia sangat mempengaruhi kesehatan, kesehatan yang dimaksud tidak hanya fisik, namun juga mempengaruhi kesehatan mental. Dengan meningkatnya terus angka virus Covid-19 di Indonesia sangat dibutuhkan program vaksinasi, akan tetapi banyak persepsi masyarakat yang berbeda mengenai kebijakan program vaksinasi Covid-19 hingga saat ini. Banyak masyarakat yang belum terlalu mengetahui mengisi angket (kuesioner) secara *online*. Untuk mengatasi hal itu terjadi peneliti mengajarkan tahapan pengisian secara *online* dari tempat tinggal satu ke tempat tinggal lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat terhadap kebijakann program vaksinasi Covid-19. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat pengamatan berkelanjutan dengan menggunakan teori walgito, 2000 lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan jumlah sampel sebanyak 100 masyarakat. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling* atau *Sampling Insidental*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan Mean dan Modus menggunakan SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa masyarakat yang telah memenuhi kriteria ada sejumlah 2 orang yang menyatakan Sangat Tidak Setuju terhadap kebijakan program vaksinasi Covid-19, dan masyarakat yang menyatakan Tidak Setuju dengan jumlah frekuensi 20, dan masyarakat yang menyatakan Netral dengan jumlah frekuensi 253, dan masyarakat yang menyatakan Setuju dengan jumlah frekuensi 480, dan masyarakat lainnya menyatakan Sangat Setuju dengan jumlah frekuensi 245.

**Kata Kunci:** Kebijakan Program Vaksin Covid-19, Persepsi, Masyarakat.

## **ABSTRACT**

*The spread of Covid-19 in Indonesia greatly affects health, health is not only physical, but also affects mental health. With the continued increase in the number of Covid-19 viruses in Indonesia, A vaccination program is urgently needed, but there are many different public perceptions regarding the policy of the Covid-19 vaccination program to date. Many people are not too aware of filling out questionnaires online. to overcome this, researchers teach the stages of charging online from one residence to another. This study aimed to determine the picture of public perception of the Covid-19 vaccination program policy. This research method is a continuous observational quantitative research using walgito theory, 2000 and presented in the form of frequency distribution table with a sample of 100 communities. Sampling using Purposive Sampling or incidental Sampling Techniques. The collected Data were then analyzed with Mean and mode using SPSS. The results of the data analysis showed that there were 2 people who stated that they strongly disagreed with the Covid-19 vaccination program policy, and the people stated that they disagreed with the number of frequencies 20, and the people who stated that they were neutral with the number of frequencies 253, and the people who stated that they agreed with the number of frequencies 480, and the other people stated that they strongly agreed with the number of frequencies 245.*

**Keywords:** Covid-19 Vaccine Program Policy, Perception, Society.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 17 Februari 2001 Penulis merupakan Putra pertama dari 2 bersaudara.

Tahun 2018 Penulis lulus dari SMK NEGERI 13 MEDAN dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Selama Mengikuti Perkuliahan, penulis mendapatkan kesempatan untuk belajar di Universitas Gadjah Mada Program Future Skill Fisipol dan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka Selama 1 Semester. Selain itu penulis juga aktif di berbagai organisasi seperti Himap (Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik) selama 1 semester sebagai penyelenggara acara Debat Himap 2018 dan aktif di organisasi Sumut Mengajar sebagai relawan dari 2020-2021.



### KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, kesabaran, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mampu bertahan pada setiap kendala dan cobaan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai. Sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul: "Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Program Vaksin Covid-19 di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara", dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Terima kasih penulis sampaikan kepada dosen selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran. Disamping itu pengalaman berharga penulis sampaikan kepada pihak penyelenggara Magang dan Studi Independent Bersertifikat yang telah memberikan penulis fasilitas belajar selama satu semester. Terima kasih penulis sampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya selama ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang sebagai masukan bagi peneliti. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Februari 2023



M.Rio Prayoga  
18852002

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1. Landasan Teori .....	6
2.1.1. Definisi Persepsi Masyarakat .....	6
2.1.2. Proses Pembentukan Persepsi.....	7
2.1.3. Syarat Terjadinya Persepsi .....	8
2.1.4. Proses Terjadinya Persepsi .....	9
2.2. Covid-19 .....	11
2.2.1. Coronavirus .....	11
2.3. Vaksinasi Covid-19 .....	11
2.3.1. Tujuan Vaksinasi Covid-19 .....	11
2.4. Kebijakan Vaksinasi Covid-19.....	12

2.4.1. Instruksi Presiden Untuk Program Vaksin Covid-19 .....	12
2.4.2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 .....	13
2.4.3. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Vaksin Covid-19 di Indonesia .....	14
2.4.4. Kelompok Prioritas Penerimaan Vaksin Covid-19 .....	14
2.4.5. Tahap Penyuntikan SDM Kesehatan .....	18
2.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	19
2.5.1. Dukungan Penyediaan Vaksin Bagi Keberhasilan .....	21
2.5.2. Registrasi dan Verifikasi Sasaran .....	23
2.5.3. Registrasi Vaksinasi Covid-19 .....	24
2.5.4. Strategi Komunikasi Vaksinasi Covid-19 .....	27
2.5.5. Prinsip Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 .....	28
2.5.6. Alur Pelayanan Vaksinasi Covid-19.....	29
2.5.7. Monitoring dan Evaluasi .....	30
2.5.8. Pencatatan dan Pelaporan Elektronik Hasil Pelayanan .....	32
2.6. Alur dan Proses Pencatatan dan Pelaporan Hasil Pelayanan.....	34
2.6.1. Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19 .....	35
2.6.2. Indikator Yang Mempengaruhi Masyarakat.....	38
2.7. Penelitian Terdahulu.....	42
2.8. Kerangka Teori .....	45
2.9. Hipotesis .....	46
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	47
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
3.3. Bahan dan Alat .....	49
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.5. Teknik Analisis Data .....	51

3.5.1. Mencari Mean .....	51
3.5.2. Mencari Modus .....	52
3.5.3. Teknik Persentase .....	52
3.6. Populasi dan Sampel.....	53
3.6.1. Populasi .....	53
3.6.2. Sampel .....	53
3.6.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	54
3.7. Definisi Operasional .....	55
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	60
4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	60
4.1.2. Data Umum PKK.....	61
4.1.3. Jumlah Masyarakat Kelurahan Titi Papan.....	62
4.1.4. Agama.....	63
4.1.5. Fasilitas Sarana Pendidikan .....	63
4.1.6. Fasilitas Sarana Rumah Ibadah.....	64
4.1.7. Struktur Organisasi .....	64
4.1.8. Analisis Statistik Deskriptif Data Responden .....	66
4.2. Analisis Deskriptif Data Penelitian .....	74
4.3. Analisis Statistik Inferensial .....	84
4.3.1. Mencari Mean.....	84
4.3.2. Mencari Modus.....	86
4.4. Pembahasan .....	87
4.4.1. Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Program Vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Titi Papan .....	87

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran .....	91
5.2.1. Bidang Penelitian.....	91
5.2.2. Bagi Masyarakat.....	91
5.2.3. Bagi Pemerintah .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pembentukan Persepsi .....	8
Tabel 2.2. Monitoring dan Evaluasi .....	31
Tabel 2.3. Pencatatan dan Pelaporan Elektronik Hasil Pelayanan .....	32
Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1. Waktu Penelitian .....	48
Tabel 3.2. Skala Pengukuran .....	50
Tabel 3.3. Kategori Persentase .....	52
Tabel 4.1. Data Umum PKK .....	61
Tabel 4.2. Jumlah Masyarakat Kelurahan Titi Papan.....	62
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	63
Tabel 4.4. Jumlah Fasilitas Sarana Pendidikan .....	63
Tabel 4.5 Jumlah Fasilitas Rumah Ibadah.....	64
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Usia Responden .....	67
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	68
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden.....	69
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden.....	70
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Lokasi Vaksinasi Responden .....	72
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden.....	73
Tabel 4.12. Jawaban Persepsi Masyarakat Terhadap Penyebaran Virus.....	74
Tabel 4.13. Jawaban Persepsi Masyarakat Terhadap Menularkan Virus .....	75
Tabel 4.14. Jawaban Persepsi Masyarakat Terhadap Mengetahui Vaksin.....	76
Tabel 4.15. Jawaban Persepsi Masyarakat Terhadap Efektif Vaksin.....	77
Tabel 4.16. Jawaban Mengenai Tahapan Registrasi Vaksinasi.....	78
Tabel 4.17. Jawaban Responden Terhadap Lokasi Vaksinasi.....	79

Tabel 4.18. Jawaban Responden Terhadap Ketersediaan di Vaksinasi.....	80
Tabel 4.19. Jawaban Responden Terhadap Protokol Kesehatan.....	81
Tabel 4.20. Jawaban Responden Terhadap SanksiMelanggar Protokol Kesehatan ..	82
Tabel 4.21. Jawaban Responden Terhadap Isolasi Mandiri .....	83
Tabel 4.22. Mencari Mean pada data tunggal .....	85
Tabel 4.23. Mencari Modus pada data tunggal .....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Fatwa MUI terhadap vaksin Covid-19 .....	17
Gambar 2.2. Kerangka Teori .....	45
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kelurahan Titi Papan.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan .....	96
Lampiran 2. Lembar Persetujuan.....	97
Lampiran 3. Instrument Penelitian .....	98
Lampiran 4. Pengumpulan Data .....	100
Lampiran 5. Denah Lokasi Kelurahan Titi Papan .....	101
Lampiran 6. Kantor Kelurahan Titi Papan .....	102
Lampiran 7. Kondisi Ruangan Kantor Kelurahan Titi Papan .....	103
Lampiran 8. Kondisi Lingkungan Masyarakat Kelurahan Titi Papan.....	104
Lampiran 9. Foto Bersama Staf dan Siswi Magang Kantor Kelurahan Titi Papan.....	105
Lampiran 10. Foto Bersama Masyarakat Kelurahan Titi Papan Sebagai Responden Penelitian.....	106
Lampiran 11. Distribusi Frekuensi Data Demografi Penelitian .....	107
Lampiran 12. Distribusi Frekuensi Pernyataan Penelitian .....	110
Lampiran 13. Tabulasi Jawaban Responden .....	118
Lampiran 14. Surat Telah Selesai Mengambil Data.....	133
Lampiran 15 Cek Plagiasi .....	134

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit yang mempengaruhi sistem pernapasan dan baru-baru ini menyebar ke berbagai negara di seluruh dunia. Risiko kematian akibat penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *SARS – Cov 2* diketahui meningkat bila disertai dengan penyakit-penyakit lainnya. Virus mempengaruhi sistem pernapasan dan dapat menyebabkan kematian. Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada akhir 2019. Ini didasarkan pada laporan 27 orang yang menderita pneumonia tanpa alasan yang jelas. Kemudian kasus pneumonia ini berkembang, yang menjadi epidemi baru penyakit ini. Pada 2020/3/9, *WHO* secara resmi mengumumkan bahwa Covid-19, yang saat ini mempengaruhi sebagian besar negara di dunia, telah menjadi pandemi global. Sejauh ini, 189 negara di seluruh menghadapi pandemi Covid-19.

Infeksi Covid-19 dapat ditularkan melalui tetesan air liur (*droplet*) yang dilepaskan ketika seseorang dengan diagnosis Covid-19 yang dikonfirmasi bersin, batuk, atau berbicara selain itu, percikan air liur dapat menempel pada objek, jadi jika seseorang menyentuh permukaan objek dengan partikel Covid-19 dari orang yang dikonfirmasi, penularan Covid-19 yang sangat mudah inilah yang membuat peningkatan jumlah positif Covid-19 kasus semakin cepat. Sehubungan dengan pandemi Covid-19 Presiden Republik Indonesia telah menetapkan kebijakan untuk mengurangi lonjakan kasus Covid-19 hingga saat ini.



Adapun kebijakan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 untuk mengurangi lonjakan kasus Covid-19 adalah dengan melaksanakan program vaksinasi di Indonesia sebagai berikut:

1. Vaksinasi Covid-19 disediakan secara gratis, serta masyarakat tidak dikenakan biaya sama sekali.
2. Seluruh Kabinet Menteri, Kementerian, lembaga serta Pemerintah Daerah harus memprioritaskan program vaksinasi pada tahun anggaran 2021.
3. Prioritaskan dan alokasikan kembali anggaran lain terkait ketersediaan serta layanan vaksinasi gratis.
4. Presiden akan menjadi yang pertama menerima vaksin Covid-19. Tujuannya artinya untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa vaksin yang diberikan aman.
5. Permintaan pada warga untuk dapat mengamati disiplin 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak serta mencuci tangan (Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Selanjutnya Pemerintah juga memberikan arahan kepada seluruh Warga Negara Republik Indonesia, harus memakai masker, mencuci tangan dengan sabun atau *Hand Sanitizer* dan menjaga jarak komunikasi yang aman minimal 1 meter. Pengenalan vaksin ditujukan untuk memicu respon imun manusia terhadap serangan virus *SARS-Cov-19*, sehingga tubuh dapat melawan infeksi virus Covid-19. Tentu saja, sistem kekebalan tubuh terhadap Covid-19 setelah vaksinasi tidak selalu terbentuk segera, tetapi protokol

kesehatan 3M yang dianjurkan oleh pemerintah adalah cara paling efektif untuk mencegah infeksi Covid-19 (Kemenkes RI, 2021).

Kelurahan Titi Papan merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Deli. Menurut hasil interview yang dilakukan bersama Kepala Seksi Tata Pemerintahan sebagian penduduknya masih banyak yang belum bisa menerima perubahan globalisasi digital. Sehingga masih banyaknya masyarakat yang salah memilih informasi mana yang berdasarkan fakta ataupun berita palsu. Hal tersebut menyebabkan persepsi masyarakat terhadap pandemi Kebijakan Program Vaksin Covid-19 yang diberikan untuk menangani pandemi hanya dianggap sebagai sesuatu yang kurang penting untuk dilaksanakan. Pada beberapa wilayah di Kelurahan Titi Papan juga masyarakatnya masih sulit untuk melaksanakan protokol kesehatan 3M yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan masyarakat Kelurahan Titi Papan, maka peneliti bersedia untuk melaksanakan peneliti mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Program Vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kebijakan program vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kebijakan program vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan bacaan yang bisa dikembangkan pada penelitian selanjutnya tentang persepsi masyarakat terhadap kebijakan program vaksinasi Covid-19 di masyarakat Kelurahan Titi Papan Kota Medan.

2. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan wacana Covid-19 termasuk pentingnya kebijakan program vaksinasi Covid-19 dalam upaya pengendalian pandemi.

### 3. Manfaat bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian terutama dengan topik Covid-19 dengan tema kebijakan program vaksinasi Covid-19.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Definisi Persepsi Masyarakat

Kata "persepsi" berasal dari bahasa Inggris "*perception*", yaitu penglihatan kemampuan, memahami atau bereaksi terhadap sesuatu. pada saat itu berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah reaksi memahami terhadap sesuatu. Selanjutnya melakukan berbagai proses melalui panca inderanya. Kehidupan seseorang tak dapat dipisahkan di lingkungan, sejak seseorang dilahirkan, pada saat itu juga seseorang dapat terhubung dengan masyarakat lainnya.

Persepsi merupakan langkah-langkah yang didahulukan oleh persepsi. Sensor adalah metode seseorang untuk mendapatkan stimulus dari penerima instrumen dari indera. Secara awam, stimulus ditransmisikan sepanjang saraf ke otak melalui sistem saraf sentra serta proses selanjutnya persepsi merupakan stimulus yang diterima sang alat, kemudian melalui proses tahu sesuatu dalam alat menjadi sesuatu yang bermakna setelah organisasi dan interpretasi (Walgito, 2000).



Persepsi itu sendiri terdapat tahapan kognisi serta evaluasi seseorang untuk dapat mengenal masyarakat lainnya. Selanjutnya terdapat tahapan kepekaan seseorang terhadap lingkungan mulai memanifestasikan dirinya. Tahapan komunikasi tidak hanya dari sudut pandang dan persepsi dari masyarakat lainnya, melainkan kehidupan sebagai makhluk sosial pasti memerlukan interaksi terhadap suatu objek yang dilihat oleh panca indranya.

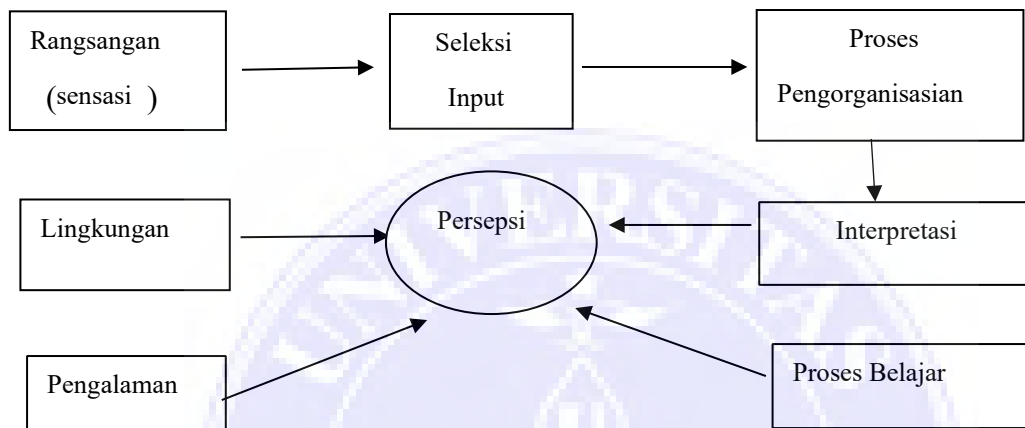
Adapun selanjutnya, persepsi merupakan suatu tahapan untuk pemrosesan informasi yang diterima oleh seseorang dari lingkungan serta ditransmisikan ke akal pikiran untuk seleksi yang mengarah pada interpretasi dalam bentuk evaluasi sensasi atau pengalaman sebelumnya. Proses interaksi pula akan menerima rangsangan dari luar dan tidak bisa dibebaskan dari sudut pandang satu individu ke individu lainnya. Sebab ini dapat mengarah kepada apa yang disebut dengan persepsi publik.

### **2.1.2. Proses Pembentukan Persepsi**

Menurut Damayanti (2007:12-13) Pembentukan persepsi dapat dilihat melalui skema sebagai berikut:

**Tabel 2.1.**

**Pembentukan Persepsi**



Tahapan dalam pembuatan persepsi diawali dengan penerimaan rangsangan melalui lewat panca indera kepunyaan mereka, sehabis reaksi sudah diberikan dan dinyatakan cocok dengan evaluasi, serta pemberian arti terhadap rangsangan yang lain. Sehabis dievaluasi menerima rangsangan ataupun informasi, proses selanjutnya dari seorang individu adalah menafsirkan statistik yang diperoleh dengan berbagai cara.

**2.1.3. Syarat Terjadinya Persepsi**

(Sunaryo, 2004) berpendapat untuk terbentuknya persepsi sebagai berikut:

- a. Keberadaan objek yang dirasakan.
- b. Perhatian adalah metode pertama untuk mempersiapkan persepsi anda.

- c. Adanya alat sensorik atau *reseptor* merupakan alat untuk menerima rangsangan.
- d. Saraf sensorik sebagai alat penghantar rangsangan ke otak, kemudian bertindak sebagai sarana menahan diri dari menanggapi.

#### 2.1.4. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi terbentuk dimulai dari pengetahuan dengan proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan serta menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menyeleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan isu yang diterimanya menjadi suatu ilustrasi yang berarti. Adapun proses terjadinya persepsi diantaranya sebagai berikut:

- a. Stimulus

Stimulus dalam persepsi bisa datang dari luar, namun bisa pula datang dari orang itu sendiri. Stimulus terutama berasal dari luar individu yang sesuai. Terlepas dari fenomena bahwa persepsi dapat dilakukan melalui berbagai organ sensorik yang ada pada diri seseorang, namun sebagian besar persepsi dilakukan melalui organ penglihatan. Inilah sebabnya mengapa banyak studi persepsi berkaitan dengan persepsi terkait penglihatan.

## b. Registrasi

Dalam proses registrasi, indikasi yang timbul merupakan mekanisme raga berbentuk persepsi serta kondisi seorang yang bisa dipengaruhi lewat indranya. Seorang bisa mencermati ataupun melihat informasi yang dikirim kepadanya, dan setelah itu membuat catatan seluruh informasi yang dikirim kepadanya. Selama periode ini, gejala yang muncul merupakan mekanisme fisik yang memanifestasikan dirinya dalam bentuk persepsi, serta saraf seseorang dapat mempengaruhi persepsi.

## c. Interpretasi

Interpretasi ialah aspek kognitif yang berasal dari persepsi, yang artinya proses dapat memberikan makna pada respon yang telah diterima. Proses interpretasi tergantung pada metode pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang yang terkait dengan aspek kognitif berpengaruh terhadap persepsi. Proses interpretasi ini tergantung di metode pendalaman (pembelajaran), motivasi dan kepribadian seseorang. Selanjutnya semangat maupun kepribadian seseorang tidak akan pernah sama.

## 2.2. Covid-19

### 2.2.1. Coronavirus

Penyakit virus *corona* atau yang dikenal dengan Covid-19, termasuk wabah yang dapat memicu serangkaian langkah besar di berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi. Jumlah kematian akibat Covid-19 semakin meningkat setiap harinya. *Coronavirus* ini adalah keluarga besar virus yang mengakibatkan penyakit di hewan dan masyarakat. Selanjutnya virus dapat mengakibatkan infeksi pernapasan pada manusia, mulai dari penyakit flu biasa hingga penyakit seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* serta *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* yang dapat ditularkan melalui tetesan atau percikan yang dilepaskan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara (*Infeksi Emerging*).

### 2.3. Vaksinasi Covid-19

#### 2.3.1. Tujuan Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, mengurangi morbiditas serta mortalitas yang berasal dari Covid-19. Untuk mencapai kekebalan kolektif dan melindungi seseorang dari virus tersebut agar seseorang dapat produktif di masa pandemi. Kekebalan seseorang bisa ditetapkan

jika vaksinasi telah merata di semua daerah. Selanjutnya tahapan memutuskan penyebaran dapat dilakukan dengan melaksanakan kebijakan program vaksin Covid-19.

## **2.4. Kebijakan Vaksinasi Covid-19**

### **2.4.1. Instruksi Presiden Untuk Program Vaksin Covid-19**

Presiden RI Bapak Ir. Joko Widodo menyampaikan arahan terhadap pelaksanaan program vaksinasi di Indonesia, sedangkan Instruksi Presiden terkait program vaksinasi terhadap Covid-19 diantaranya sebagai berikut:

1. Vaksinasi Covid-19 disediakan secara gratis, serta masyarakat tidak dikenakan biaya sama sekali.
2. Seluruh Kabinet Menteri, Kementerian, lembaga serta Pemerintah Daerah harus memprioritaskan program vaksinasi pada tahun anggaran 2021.
3. Prioritaskan dan alokasikan kembali anggaran lain terkait ketersediaan serta layanan vaksinasi gratis.
4. Presiden akan menjadi yang pertama menerima vaksin Covid-19. Tujuannya artinya untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa vaksin yang diberikan aman.

5. Permintaan pada warga agar dapat mengamati disiplin 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak serta mencuci tangan (Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

#### **2.4.2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020**

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang pengadaan vaksin dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19 Sebagai berikut:

- a. *CoronaVirus Disease 2019* (Covid-19) dikemukakan oleh *World Health Organization (WHO)* adalah pandemi dan pemerintah juga telah menetapkan penyebaran virus Covid-19 sebagai musibah di Indonesia.
- b. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, diperlukan percepatan dan kepastian pengadaan vaksin Covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sesuai dengan ketersediaan dan kebutuhan yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- c. Untuk mempercepat distribusi vaksin kepada masyarakat dapat melakukan berbagai langkah-langkah yang berguna untuk mempercepat memutus rantai penularan.



### 2.4.3. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Vaksin Covid-19 di Indonesia

Adapun strategi untuk pemenuhan kebutuhan vaksin Covid-19 di Indonesia selama di masa pandemi sebagai berikut:

1. Pembelian vaksin asal luar negeri (Memenuhi kriteria, keamanan, kualitas dan efektivitas).
2. Implementasi kerjasama *bilateral* (Ahli teknologi, peningkatan kapasitas).
3. Pengembangan vaksin merah putih yang dinilai dapat melawan virus Covid19, dan selanjutnya melakukan kerjasama dengan beberapa negara produsen vaksin.

### 2.4.4. Kelompok Prioritas Penerimaan Vaksin Covid-19

Dengan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan, profil keamanan vaksin dan kelompok prioritas. Penerima vaksin artinya penduduk yang tinggal di Indonesia diatas 18 tahun, kelompok penduduk dibawah usia 18 tahun dapat divaksinasi bila ada data keamanan vaksin di masa darurat EUA (*Emergency Use Authorization*) atau penerbitan nomor otorisasi distribusi (*NIE*) yang berasal dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Adapun tahapan vaksinasi Covid-19 sebagai berikut:

1. Periode implementasi Bulan Januari sampai April 2021. Tujuan vaksinasi Covid-19 tahap pertama merupakan seorang Profesional Medis, Asisten Medis, Staf Pendukung serta siswa yang terlatih pada Profesi Medis waktu bekerja di Institusi Medis.
2. Dengan periode implementasi Bulan Januari sampai April 2021. Tujuan vaksinasi tahap kedua Covid-19 artinya:
  - a. Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta aparat lainnya yang mencakup Staff Pelabuhan, Stasiun, Terminal, Forum Perbankan, Perusahaan Energi Listrik Milik Negara dan Perusahaan Daerah Air Minum, dan karyawan lainnya terlibat langsung dalam penyediaan layanan kelola penduduk.
  - b. Grup usia lanjut usia (60 tahun).
3. Menggunakan periode implementasi Bulan April 2021 sampai Maret 2022. Target termin 3 vaksinasi terhadap Covid-19 merupakan orang yang rentan dalam hal aspek geospasial, sosial dan ekonomi.
4. Menggunakan periode implementasi Bulan April 2021 sampai Maret 2022. Target termin 4 vaksinasi populasi serta entitas ekonomi lainnya menggunakan pendekatan klaster sesuai dengan ketersediaan vaksin.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.HK.01.07/MENKES/9860/2020. Kementerian Kesehatan telah menentukan 6 jenis vaksin Covid-19 yang bisa digunakan untuk melaksanakan vaksinasi di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. PT Bio Farma
2. AstraZeneca
3. SinoPharm
4. Moderna
5. Pfizer Inc. and BioNTech
6. Sinovac Biotech Ltd.

Vaksinasi dapat dilaksanakan sesudah mendapatkan izin edar atau persetujuan penggunaan pada masa darurat yang berasal dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Selanjutnya pemilihan jenis vaksin Covid-19, Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.HK.01.07/MENKES/9860/2020 sebagai berikut:

1. Keselamatan (Tanpa pengaruh efek samping).
2. Efisiensi
3. Keselamatan selanjutnya (Minimal 1 tahun).
4. Penyimpanan (2-8 derajat celcius).
5. Kemasan dapat dipergunakan untuk meningkatkan secara optimal.

6. Platform yang sama untuk memfasilitasi penilaian.

7. Mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara resmi menetapkan bahwa vaksin *AstraZeneca* diperbolehkan untuk vaksinasi Covid-19. Hal ini menjadi alasan masyarakat untuk tidak lagi meragukan perlunya vaksinasi Covid-19. Fatwa sudah disampaikan pada Pemerintah untuk dipergunakan menjadi pedoman. Penggunaan vaksin Covid-19 dari *AstraZeneca* saat ini diizinkan karena terdapat syarat kebutuhan mendesak yang membutuhkan kondisi darurat. Selain itu, ada isu dari para ahli yang kompeten serta andal tentang bahaya (resiko fatal) jika vaksinasi terhadap Covid-19 tidak segera dilakukan.

Gambar 2.1.

Fatwa MUI terhadap vaksin Covid-19



#### **2.4.5. Tahap Penyuntikan SDM Kesehatan**

Vaksinasi Sumber Daya Manusia serentak dilaksanakan di 34 Provinsi, ada 14 Provinsi dengan jumlah kasus Covid-19 tertinggi yaitu pada: Provinsi Dki Jakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Banten, Provinsi DIY, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Bali dan Papua. Adapun sesuai dengan arahan Kebijakan Presiden RI vaksinasi dapat dilakukan di 34 Provinsi secara serentak dengan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Instruksi Presiden, vaksinasi dilaksanakan di 34 Provinsi serta secara berkala.
2. Bulan Januari, vaksinasi dilakukan keluar di Ibukota Provinsi dan Daerah Perbatasan dengan Ibukota.
3. Dijadwalkan untuk Bulan Februari, semua target Staf Medis telah divaksinasi. Sasaran berikutnya akan ditambahkan setelah ketersediaan vaksin.
4. Ketentuan dalam kelompok usia di atas 60 tahun setelah setiap konfirmasi keamanan dukungan data dan persetujuan BPOM.
5. Ketersediaan vaksin Covid-19 tahap 1 sebanyak 3 juta dosis (1,5 juta orang).

## 2.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Vaksinasi terhadap Covid-19 hal ini dilakukan pada beberapa tahap, dengan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan serta keamanan profil vaksinasi Covid-19 dilaksanakan dalam beberapa tahapan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan dan profil keamanan vaksin. Pelayanan vaksinasi Covid-19 dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota dan milik masyarakat maupun swasta yang memenuhi persyaratan, meliputi:

1. Puskesmas.
2. Klinik.
3. Rumah Sakit.
4. Unit Pelayanan Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP).

Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota pusat pendataan layanan medis yang akan menjadi tempat pelaksanaan vaksinasi terhadap Covid-19, melalui koordinasi dengan semua Institusi Medis, meliputi:

1. Pengelolaan pengumpulan data kepegawaian.
2. Jadwal layanan pengumpulan data.

3. Pengumpulan data pada alat-alat rantai dingin yang tersedia pada setiap Institusi Medis.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota mengevaluasi Institusi Medis dan menentukan sesuai dengan Keputusan Ketua Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota serta memasukkan data ke dalam Aplikasi *P-Care*.

Kemudian ada 12.927 Fasilitas yang sudah mendaftar di Aplikasi *P-Care* BPJS per 10 Januari (10.030 Puskesmas dan 2.897 RS atau Klinik maupun KKP) Melakukan beberapa tahapan pelayanan dan pendataan sebagai berikut:

1. Tempat kerja perawatan kesehatan lalu Kabupaten atau Kota mengevaluasi Institusi Medis serta membentuk keputusan sinkron dengan Keputusan Kepala Departemen Kesehatan Kabupaten atau Kota serta memasukkan data ke dalam Aplikasi *P-Care*.
2. Bila fasilitas medis yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk vaksinasi buat semua tujuan atau fasilitas medis yang tidak memenuhi persyaratan, maka Kantor Kesehatan Kabupaten atau Kota dan Puskesmas dapat buka layanan setelah vaksinasi Covid-19.

Tahapan Selanjutnya dalam melakukan pendataan dan penetapan fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana vaksinasi Covid-19 sebagai berikut:



1. Pusat Medis menawarkan layanan vaksinasi. Covid-19 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota. Layanan pasca vaksinasi adalah layanan pos di luar gedung (Wilayah atau tempat di luar layanan Medis Institusi).
2. Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota menetapkan daftar poin layanan vaksinasi dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota dan masukkan data dalam Aplikasi untuk perawatan medis vaksinasi.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota dan Puskesmas harus menjamin ketersediaan tenaga pelaksana, serta fasilitas rantai dingin yang memadai untuk memberikan layanan vaksinasi terhadap Covid-19 aman dan efisien.
4. Pelaksanaan pelayanan pasca vaksinasi harus mematuhi standar pelayanan vaksinasi. Setiap layanan setelah vaksinasi juga melakukan pendaftaran dan pelaporan terpisah dari Puskesmas koordinator.

### **2.5.1. Dukungan Penyediaan Vaksin Bagi Keberhasilan Pelaksanaan Vaksinasi**

Vaksin Covid-19 pertama kali datang di Indonesia pada 6 Desember 2020, dengan total 1,2 juta dosis vaksin virus *corona* merek *Sinovac*. program vaksinasi Covid-19 di Indonesia diluncurkan pemerintah pada 13 Januari 2021 dengan penerima vaksin pertama di Indonesia adalah Presiden Jokowi. Vaksin Covid-19 dipergunakan tentu saja, setelah mendapatkan *Emergency Use Authorization (EUA)*. dari Badan Pengawas Obat dan makanan (BPOM). Pasokan vaksin Covid19 ke Indonesia dilakukan melalui mekanisme bilateral (APBN), bantuan gratis *Corvax* atau hibah berasal negara lain. *Sinovac AstraZeneca* serta

mengimpor *Sinovac*, *AstraZeneca* dalam jumlah besar pada kuartal 1 sampai 2 tahun 2021 yang berjumlah 69,5 juta dosis, karena pasokan vaksin *Coronavac* serta *AstraZeneca* siap pakai dalam jumlah besar yang melanjutkan produksinya di PT. Biofarma (Persero). Semester pertama tahun 2021 merupakan periode tersulit pada memperoleh pasokan vaksin, karena tak seluruh jenis vaksin sudah menerima izin *Emergency Use Authorization (EUA)* dan Badan Pengawas Obat dan Makanan, serta tingginya permintaan kebutuhan vaksin antar negara. Oleh karena itu, Pemerintah berupaya menaikkan koordinasi *bilateral* dan *multilateral* untuk menaikkan pasokan vaksin lebih baik.

Vaksin yang tiba di Indonesia harus melalui beberapa tahap sebelum dapat didistribusikan ke seluruh wilayah. Vaksin ini pertama kali disimpan pada ruang penyimpanan di PT. Bio Farma (Persero) dan dicatat pada sistem baik jumlah maupun jenisnya pada *SMDV (Vaccine Distribution Management System)*. Sebelum rilis dan siap untuk didistribusikan, vaksin akan diuji serta diambil sampelnya oleh BPOM untuk memastikan keamanan, efektivitas serta kualitas. Kementerian Kesehatan kemudian menentukan distribusi jumlah vaksin untuk setiap Provinsi dan Kabupaten Kota sesuai kebutuhan dan kecepatan vaksinasi. serta mengeluarkan surat perintah untuk pendistribusian PT. Bio Farma (Persero).

Untuk mencapai potensi distribusi vaksin yang optimal di seluruh Indonesia, Kementerian Kesehatan melibatkan distributor vaksin publik dan swasta. Rencana distribusi yang disiapkan akan diperkuat melalui pengenalan sistem manajemen distribusi vaksin. Sistem ini memakai teknologi digital seperti

*Internet Of Things (IoT), Track and Race, Transport Management System* dan *BI Dashboard*, yang secara bertahap terintegrasi dengan sistem lain dan di luar distributor vaksin. Sistem ini bisa dipantau melalui *Command Center* karena sudah *beroperasi* saat ini, sebagai akibatnya lebih mudah untuk memantau distribusi vaksin secara *real time*.

Dinas Kesehatan wilayah serta Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota akan berpartisipasi aktif dalam sistem ini beserta dengan distributor vaksin yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan (PT. Bio Farma). Partisipasi yang dimaksud artinya bentuk sinergi bagi kita semua untuk mensukseskan pelaksanaan vaksinasi. Selain vaksin, Kementerian Kesehatan pula akan mendistribusikan dukungan logistik untuk vaksinasi seperti (iklan, alkohol swab dan kotak pengaman) sesuai menggunakan pengiriman dosis vaksin ke Provinsi Selama tahun 2021 sebanyak 390.540.236 takaran vaksin yang sudah diluncurkan dan total 335.909.618 dosis atau kurang lebih 86% asal dosis vaksin didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia.

### **2.5.2. Registrasi dan Verifikasi Sasaran**

Data target serta jadwal vaksinasi untuk setiap target dapat diakses oleh petugas Puskesmas maupun Institusi Medis lainnya melalui Aplikasi *P-Care* untuk menyediakan vaksin menggunakan Indeks Pemakaian (IP), pusat kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya dapat menghubungi sasaran sebelum hari pelayanan untuk memastikan kembali kedatangannya. Program data vaksinasi

yang ditargetkan diperoleh dari *top-down* melalui sistem informasi data tentang satu vaksinasi Covid-19 sebagai berikut:

1. Sasaran menerima notifikasi via *SMS Blast*.
2. Konfirmasi atau registrasi ulang sasaran, termasuk memilih tempat dan jadwal layanan.
3. Tiket elektronik bagi sasaran terverifikasi.

### 2.5.3. Registrasi Vaksinasi Covid-19

Registrasi vaksin Covid-19 kini cukup melalui telpon seluler, selanjutnya masyarakat dapat mendaftar langsung untuk vaksinasi Covid-19 serta mengunduh sertifikat vaksin secara *online* melalui halaman Peduli Lindungi. Pendaftaran vaksin Covid-19 melalui Peduli Lindungi menjadi alternatif jika masyarakat belum masuk dalam daftar vaksinasi yang dilakukan oleh berbagai lembaga publik dan swasta. Peduli Lindungi memudahkan registrasi vaksinasi Covid-19 dan mengunduh sertifikat vaksinasi, masyarakat juga dapat memilih sendiri beserta tanggal vaksinasi sesuka hati dengan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pergi ke laman Pedulilindungi.id.
2. Pilih menu masuk atau daftar yang terletak di sudut kanan atas.
3. Pilih item menu buat akun Pedulilindungi.Id.

4. Daftarkan akun anda dengan memasukkan nama lengkap anda sesuai menggunakan ID serta alamat *E-Mail* anda.
5. Periksa bagian ketentuan penggunaan dan kebijakan keamanan.
6. Klik tombol daftar.
7. Jika sudah, maka anda akan mendapatkan kode OTP (*One Time Password*), yang dikirim melalui *E-mail* atau *SMS*.
8. Masukkan kode OTP (*One Time Password*), lalu pilih opsi konfirmasi. akun anda akan didaftarkan di *homepage* akun *dashboard* atau Peduli Lindungi.
9. Konfirmasi informasi tentang penerima vaksin.
10. Masukkan kode tuas.
11. Anda sudah berhasil mendaftar untuk mendapatkan vaksin Covid-19.

Adapun langkah selanjutnya setelah menerima vaksinasi Covid-19 para masyarakat dapat mengunduh sertifikat vaksin Covid-19 dengan cara sebagai berikut:

1. Pergi ke situs *Web* <https://pedulilindungi.id>.
2. Pilih pendaftaran vaksin, kemudian klik masuk sekarang (bila anda sudah mempunyai akun) atau buat akun (bila anda belum memiliki akun).

3. Kode OTP (*One Time Password*) dikirim oleh P-Care Covid melalui SMS ke nomor ponsel anda untuk verifikasi.
4. Kemudian pergi ke menu, yang namanya terletak tepat di bawah menu "unduh", serta pilih menu "sertifikat vaksin".
5. Pilih nama anda serta klik sertifikat vaksinasi Covid-19 mana yang ingin anda unduh.
6. Akan terdapat dua pilihan bila anda telah menerima dosis kedua, dan hanya satu jika anda baru saja mendapatkan dosis pertama.
7. Sesudah langkah terakhir ini, klik tombol "Unduh Sertifikat" di halaman berikutnya.
8. Bila disimpan pada memori personal komputer atau *smartphone*, anda diberi nama "sertifikat.jpg".
9. Anda bisa langsung mencetak sertifikat vaksinasi Covid-19 menggunakan *printer* langsung.
10. Sertifikat vaksinasi atau kartu vaksin Covid-19 berbentuk kecil menyerupai kartu identitas bisa langsung dilaminasi.

#### 2.5.4. Strategi Komunikasi Vaksinasi Covid-19

Saat ini, masyarakat menghadapi situasi yang disebut kelelahan pandemi dan endemi. Kelelahan pandemi juga mengacu pada gagasan bahwa orang kelelahan dan perlahan-lahan kehilangan motivasi untuk terapkan tiga langkah pencegahan utama Covid-19. Kelelahan yang disebabkan oleh pandemi yang merupakan reaksi alami terhadap krisis kesehatan masyarakat yang berkepanjangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari setiap orang, termasuk mereka yang secara langsung atau tidak langsung menderita virus itu sendiri. Sampai saat ini juga belum ada tanda-tanda bahwa pandemi akan segera berakhir. Adapun strategi komunikasi vaksin Covid-19 untuk memutus rantai penyebaran virus dengan melakukan pendekatan strategi dan pentingnya strategi komunikasi dengan melakukan langkah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data dan fakta.
2. Orientasi hasil.
3. Berkolaborasi menggunakan kelompok lokal potensial.
4. Pertukaran informasi dengan masyarakat dan masyarakat sebagai alat yang efektif untuk mempengaruhi perilaku seseorang.

Adapun langkah selanjutnya adalah pentingnya melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat agar memastikan sasaran atau target vaksinasi dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:



1. Diberitahu tentang manfaat vaksinasi dan bahaya yang terkait dengan kurangnya vaksinasi penuh terhadap Covid-19 (Misalnya, dua dosis pemberian).
2. Ketahui tentang ketersediaan akses ke layanan vaksinasi pada daerah tersebut (Angka kunjungan serta saat mendapatkan imunisasi dengan dua dosis).
3. Pengetahuan tentang peran serta tanggung jawab Anda dalam melindungi diri sendiri, keluarga dan lingkungan (Terus menerapkan protokol medis, dll).
4. Motivasi vaksinasi Covid-19 tepat waktu dan lengkap.

#### **2.5.5. Prinsip Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19**

Pada masa darurat kesehatan masyarakat, seperti waktu ini, peran Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sangat strategis untuk mendukung dan meningkatkan kecepatan proses pengembangan vaksin ke tahap penilaian, pendaftaran serta pengawasan, sembari memantau kualitas, keamanan dan efektivitas. Pengenalan vaksinasi dilakukan secara sedikit demi sedikit dan memilih prioritas kelompok prioritas, menggunakan mempertimbangkan risiko kesehatan yang lebih tinggi. Adapun selanjutnya Pemerintah menerapkan prinsip pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh Dokter, Perawat atau Bidan yang mempunyai kompetensi.
2. Pengenalan layanan vaksinasi terhadap Covid-19 tidak Mengganggu pelayanan imunisasi rutin serta pelayanan kesehatan lainnya.
3. Melakukan *screening* atau penyaringan status kesehatan sasaran sebelum vaksinasi dilakukan.
4. Melaksanakan protokol kesehatan.
5. Terintegrasi dengan kegiatan survei Covid-19, khususnya terdeteksi kasus dan analisis dampak.

#### **2.5.6. Alur Pelayanan Vaksinasi Covid-19**

Saat ini sudah berjalannya kegiatan vaksinasi Covid-19 di beberapa wilayah di Indonesia dengan mengikuti beberapa tahapan, dengan memperhatikan seluruh rangkaian alur pelayanan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun langkahlangkah dalam melakukan pelayanan vaksinasi Covid-19 sebagai berikut:

1. Calon penerima vaksin Covid-19 didaftarkan ulang dan datang tepat ketika sesuai rencana.
2. Calon penerima vaksin Covid-19 menunjukkan tiket elektronik dan dokumen identitas lainnya untuk verifikasi. Setelah mengkonfirmasi identitas, calon penerima vaksin akan dilakukan pemeriksaan.

3. Seorang petugas kesehatan mengumpulkan anamnesis dan investigasi fisik sederhana untuk menilai keadaan kesehatan dan mengidentifikasi penyakit penyerta (komorbid). Selesaiannya penerima vaksin ditemukan sehat, proses vaksinasi bisa dilakukan.
4. Calon penerima akan disuntik vaksin Covid-19 dengan secara aman oleh petugas kesehatan.
5. Petugas mencatat yang akan terjadi setelah menerima vaksinasi, sedangkan penerima vaksin dipantau selama 30 menit untuk memantau penerima vaksin agar segera mendapatkan kartu vaksinasi.

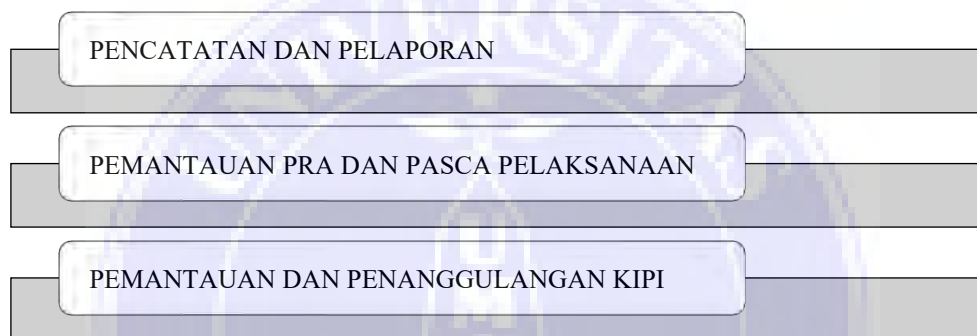
#### **2.5.7. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi ialah dua aktivitas terpadu dalam rangka pengendalian suatu kegiatan. Meskipun salah satu kesatuan kegiatan, monitoring dan penilaian mempunyai fokus yang tidak sama satu sama lain. sebab aktivitas ini menggunakan metode training (*workshop*) yang dilengkapi isu pokok mencakup aspek-aspek yang penting berupa tujuan, fungsi, manfaat hingga proses pembuatan fasilitas pelayanan telah dilaksanakan dengan baik.

Adapun langkah selanjutnya dapat dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Adapun tahapan untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

**Tabel 2.2.**

**Monitoring dan Evaluasi**

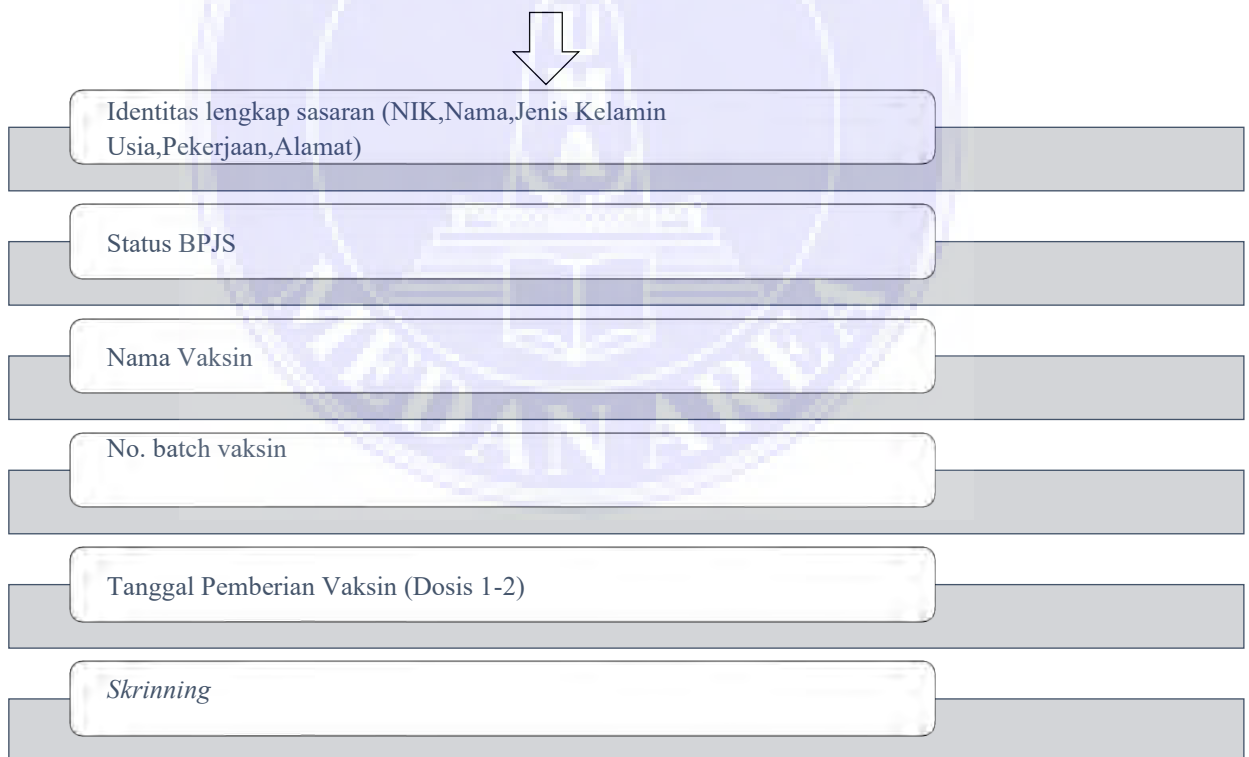


### 2.5.8. Pencatatan dan Pelaporan Elektronik Hasil Pelayanan Vaksinasi

Pencatatan dan pelaporan vaksinasi Covid-19 memakai sistem *bio tracking* atau Sistem Monitoring Imunisasi Logistik Elektronika (*SMILE*). perangkat lunak ini membagikan angka *batch* vaksin, dan tanggal kadaluarsa vaksin yang diterima. Adapun tahapan pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan vaksinasi Covid-19 sebagai berikut:

**Tabel 2.3.**

#### **Pencatatan dan Pelaporan Elektronik Hasil Pelayanan Vaksinasi Covid-19**



Data hasil layanan vaksinasi harus dicatat dan disajikan, yang mencakup identifikasi lengkap sasaran (Nama Panggilan, Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, Alamat), Status BPJS (PBI atau non BPJS), hasil *skrining*, nama vaksin, nomor *batch* vaksin serta tanggal pemberian vaksin. Buat dosis 1 dan dosis 2 sementara itu, prosedur rinci untuk registrasi dan pelaporan hasil layanan vaksinasi dapat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Merekam hasil layanan vaksinasi menggunakan Aplikasi *P-Care* dilakukan selama layanan vaksinasi terhadap Covid-19.
2. Petugas meja layanan mengoperasikan Aplikasi *P-Care* serta memilih atau dengan mengklik pilihan atau masukkan secara manual sesuai menggunakan variabel dan kondisi yang tersedia dari objek yang divaksinasi.
3. Masukkan data dilakukan secara *online* selama penyediaan layanan atau pada hari yang sama.
4. Data operasional diproses secara otomatis sampai tingkat pusat. Sistem *dashboard* di tingkat pusat akan merangkum perhitungan akibat dari layanan.
5. Infografis hasil pengolahan data yang dimasukkan bisa diakses sang Institusi Medis, Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota, Dinas Kesehatan Daerah dan Kementerian Kesehatan, dengan mengklik tautan <https://penprod.udata.id> dan dapat diunduh serta dicetak sebagai laporan aktivitas vaksinasi pada fasilitas pelayanan kesehatan.

## 2.6. Alur dan Proses Pencatatan dan Pelaporan Hasil Pelayanan

Pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan artinya indikator keberhasilan suatu kegiatan. Tanpa adanya pencatatan dan pelaporan, aktivitas atau program apapun yang dilaksanakan tak akan terlihat wujudnya. Adapun alur dan proses perencanaan selanjutnya melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Data tertuang dalam format standar.
2. Rekapitulasi dapat diunduh dan di cetak untuk mendapatkan pengesahan atau tanda tangan dari pejabat yang berwenang (Kepala Puskesmas atau Kepala Fasyankes).

Selanjutnya mekanisme pencatatan hasil pelayanan vaksinasi melalui Aplikasi *P-Care* sebagai berikut:

1. Petugas pelaksana pelayanan vaksinasi Covid-19 di meja 4 mendapatkan akses melalui alamat <https://pcare.bpjskesehatan.go.id/vaksin> menggunakan *browser* yang tersedia di komputer, laptop maupun ponsel yang terhubung ke internet, kemudian masuk menggunakan nama pengguna serta istilah sandi yang diterima.
2. Sesudah masuk, dua menu utama ditampilkan, yaitu daftar penerima vaksin dan pencatatan untuk pengenalan vaksin. Pilih menu untuk merekam sosialisasi vaksin.
3. Ubah jenis pengguna di kolom kanan atas menggunakan memilih jenis pengguna "petugas vaksinasi". Kemudian klik tombol ubah pengguna.



Tampilan akan berubah menjadi halaman untuk merekam hasil layanan vaksinasi.

4. Untuk memasukkan hasil layanan vaksinasi, klik nomor tiket pada status " tujuan *skrining* diperpanjang".
5. Isi formulir pemberian vaksin meliputi tanggal (Diisi secara otomatis sinkron dengan tanggal hari pelayanan dan tidak bisa diubah), jam layanan (Diisi secara otomatis *sinkron* menggunakan jam pada perangkat).
6. Sesudah selesai, klik simpan. Data yang sudah disimpan tidak bisa diedit. Status sasaran akan berubah menjadi deskripsi lengkap tentang vaksin.
7. Setelah sasaran menunggu 30 menit setelah vaksinasi, klik status pengembalian sasaran, pilih tidak KIPI (Status tempat tinggal Sehat) atau ada KIPI.
8. Rincian penggunaan Aplikasi *P-Care* untuk mengumpulkan data Fasyankes dapat dicermati pada pengguna pedoman Aplikasi *P-Care*, dan dapat diunduh dari tautan <http://bit.ly/LampiranJuknisVC19>.

### **2.6.1. Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19**

Persepsi adalah suatu proses didahului oleh persepsi. Sensor adalah proses individu mendapatkan stimulus melalui penerima-instrumen dari indera. Secara awam, stimulus ditransmisikan sepanjang saraf ke otak melalui sistem saraf sentra yang diterima sang alat, kemudian melalui proses tahu sesuatu dalam alat menjadi sesuatu yang bermakna setelah organisasi dan interpretasi (Walgito, 2000).

Penelitian Martfatilova Tarigan (2021) pada masyarakat Kecamatan Siantar Selatan Pematang Siantar, dan telah mengirimkan kuesioner kepada 98 masyarakat yang telah memenuhi kriteria. dari hasil penelitian, 87% responden sering mengenakan masker dengan benar saat keluar. Survei ini membagikan bahwa masyarakat mempunyai persepsi yang positif sebesar 98% terhadap taktik pencegahan Covid-19. Masyarakat melakukan berbagai bentuk pencegahan dalam penelitian tersebut, seperti sering mencuci tangan, memakai *hand sanitizer*, memakai masker saat berada di luar rumah, dan menjaga jarak aman. Hal yg dilakukan untuk menghindari hal tersebut adalah mengikuti seluruh anjuran Pemerintah tanpa menurunkan nilai anjuran Pemerintah. Adapun dari 98 responden terdapat 29% masyarakat pernah melakukan vaksinasi Covid-19 sebagai upaya menjalankan peraturan yang telah dianjurkan oleh Pemerintah untuk memutus penularan virus Covid-19 yang masih terus berlanjut hingga hari ini. Persepsi masyarakat di Kecamatan Siantar Selatan lebih banyak didominasi mengetahui Covid-19 dari Pemerintah, Televisi, serta Media Sosial.

Penelitian Eno Ayu Ningsih Zega (2021) Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat yang berdomisili di Kota Gunungsitoli yang bernama Kepulauan Nias. Jumlah sampel di penelitian ini dilakukan pada 353 responden yang menjawab kuesioner dengan lengkap serta sesuai kriteria, dominan kelompok responden di penelitian ini bukan Sektor Kesehatan sebanyak 301 orang (85,3%). Adapun responden menentukan lokasi vaksinasi Covid-19 pada Puskesmas sebesar 220 orang (62,3%), responden dengan rentang Usia 25-35 tahun serta 36-45 tahun

mempunyai keinginan untuk mendapatkan berita lebih lanjut tentang Covid-19 sebesar 318 orang (90,1%) dan *platform* yang banyak diminati merupakan Media Sosial sebesar 214 orang (60,6%).

Penelitian Nurul Hasyifah (2021) Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan pada 400 responden yang telah memenuhi persyaratan, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kerentanan yang dirasakan pada kategorik positif sebanyak 156 responden (39.0%) serta di kategori Negatif sebanyak 244 responden (61.0%). berdasarkan data tersebut persepsi kerentanan yang dirasakan pada pemberian vaksinasi Covid-19, responden yang mempunyai tingkat persepsi kerentanan Negatif lebih tinggi dibandingkan responden yang mempunyai tingkat persepsi kerentanan Positif.

Penelitian Dian Kholidiyah (2021) Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 01 Desa Bangkok Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Adapun yang memenuhi sebagai kriteria dalam penelitian ini berjumlah 142 responden, Sebagian responden dalam penelitian ini berusia 36-45 tahun sebanyak 47 responden (33.1%) dan Sebagian responden mendapatkan sumber informasi virus Covid-19 lewat Televisi sebanyak 99 responden (66.9%). Adapun sejumlah masyarakat memiliki persepsi Negatif lebih dominan terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19 yaitu sebanyak 78 responden (54.9%).

Penelitian Nabila Yolanda Putri (2021) Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa 16 Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Adapun yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 64 responden, bahwasannya responden dalam penelitian ini lebih dominan pada usia 20-25 tahun sebanyak 39 responden sebanyak 60.9%. Adapun masyarakat lebih dominan tidak percaya bahwa vaksin dapat menghilangkan virus Covid-19 yaitu sebanyak 62.5% dan sebanyak 50% masyarakat tidak bersedia untuk di suntik vaksin Covid-19.

## **2.6.2. Indikator Yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19**

Indikator merupakan variabel-variabel yang dapat membagikan ataupun mengindikasikan kepada penggunaannya tentang kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Adapun indikator yang mempengaruhi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19 adalah sebagai berikut:

### **1. Usia**

Distribusi sampel penelitian berdasarkan karakteristik rentang usia tertinggi terdapat pada kelompok Usia 18-25 tahun yaitu sebanyak 60 orang (60%), disusul kelompok Usia 26-35 tahun terdapat sebanyak 28 orang (28%), kelompok Usia 36-45 tahun terdapat sebanyak 9 orang (9%), kelompok Usia 46-55 tahun terdapat sebanyak 1 orang (1 %), serta kelompok Usia 56-65 tahun sebesar 2 orang (2%).

Hal tersebut menunjukkan responden dengan Usia 18-25 lebih dominan dibandingkan responden dengan Usia lainnya.

## 2. Jenis Kelamin

Distribusi sampel penelitian berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden terlihat bahwa responden perempuan lebih dominan sebanyak 56 orang dengan jumlah persentase sebesar 56% dan selanjutnya responden dengan Jenis Kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 48 orang dengan jumlah persentase sebesar 48%. Sebagian besar responden dalam penelitian ini yang lebih dominan adalah responden yang Berjenis Kelamin Perempuan yaitu sebesar 56%.

## 3. Pendidikan

Distribusi sampel penelitian berdasarkan karakteristik jumlah angka pendidikan responden ialah Sekolah Menengah Atas lebih dominan sebanyak 78 orang (78%), diikuti selanjutnya responden dengan tamat Sarjana sebanyak 15 orang (15%), selanjutnya disusul oleh responden yang tamat Sekolah Menengah Pertama sebanyak 5 orang (5%), serta Sekolah Dasar sebanyak 2 orang (2%) dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa tingkat pendidikan responden termasuk tinggi.

## 4. Pekerjaan

Distribusi sampel penelitian berdasarkan karakteristik pekerjaan responden adalah didominasi oleh Siswa atau Mahasiswa sebanyak 33 orang (33%), selanjutnya diikuti dengan Ibu Rumah Tangga sebanyak 17 orang (17%), serta

Pedagang atau Wiraswasta sebanyak 16 orang (16%), Buruh sebanyak 14 orang (14%) serta Bertani sebanyak 8 orang (8%) dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 11 orang (11%). Adapun pekerjaan yang tidak terdapat dalam sampel penelitian ini adalah Polisi Republik Indonesia dan Tentara Nasional Indonesia.

#### 5. Tahapan Registrasi Vaksinasi

Adapun jawaban masyarakat mengetahui tahapan registrasi vaksinasi Covid-19, masyarakat menyatakan Setuju bahwa masyarakat mengetahui tahapan registrasi vaksinasi Covid-19 dengan jumlah persentase kurang lebih 51% atau sebanyak 51 orang, dan masyarakat yang menyatakan Netral dengan jumlah persentase kurang lebih 26% atau sebanyak 26 orang, dan masyarakat yang menyatakan Sangat Setuju dengan jumlah presentase kurang lebih 22% atau sebanyak 22 orang dan masyarakat lainnya yang menyatakan Tidak Setuju atau tidak mengetahui tahapan registrasi vaksinasi Covid-19 dengan jumlah persentase 1% atau sebanyak 1 orang.

#### 6. Lokasi Vaksinasi Covid-19

Distribusi sampel penelitian berdasarkan karakteristik lokasi vaksinasi responden pada tabel 4.5. ialah mayoritas responden memilih tempat untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas sebanyak 48 orang (48%), selanjutnya disusul melaksanakan vaksinasi Covid-19 di lokasi lainnya, responden yang memilih melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Kantor atau Tempat Kerja sebanyak 15 orang (15%), yang melaksanakan vaksinasi di Institusi Pendidikan

sebanyak 8 orang (8%) dan yang melaksanakan di Rumah Sakit Swasta sebanyak 5 Orang (5%).

## 7. Sumber Informasi

Distribusi sampel penelitian berdasarkan karakteristik sumber informasi responden dengan rentang Usia 18-25 tahun dan 26-35 tahun lebih dominan lebih lanjut untuk memiliki keinginan mendapatkan sumber informasi lebih lanjut mengenai Covid-19 sebanyak 61 orang (61%) dan *platform* yang paling banyak diminati oleh responden merupakan *Platform* Media Sosial sebanyak 49 orang (49%), disusul oleh Tatap Muka sebanyak 28 orang (28%) dan Platform Lainnya sebanyak 5 orang (5%).

## 8. Persepsi Efektivitas Vaksin

Adapun jawaban masyarakat mengenai ke efektivitas vaksin Covid-19, masyarakat menyatakan Setuju bahwa masyarakat mengetahui efektivitas vaksin Covid-19 dengan jumlah persentase kurang lebih 48% atau sebanyak 48 orang, dan masyarakat yang menyatakan Netral dengan jumlah persentase kurang lebih 30% atau sebanyak 30 orang, dan masyarakat yang menyatakan Sangat Setuju dengan jumlah presentase kurang lebih 22% atau sebanyak 22 orang.

## 2.7. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.4.**

### Penelitian Terdahulu

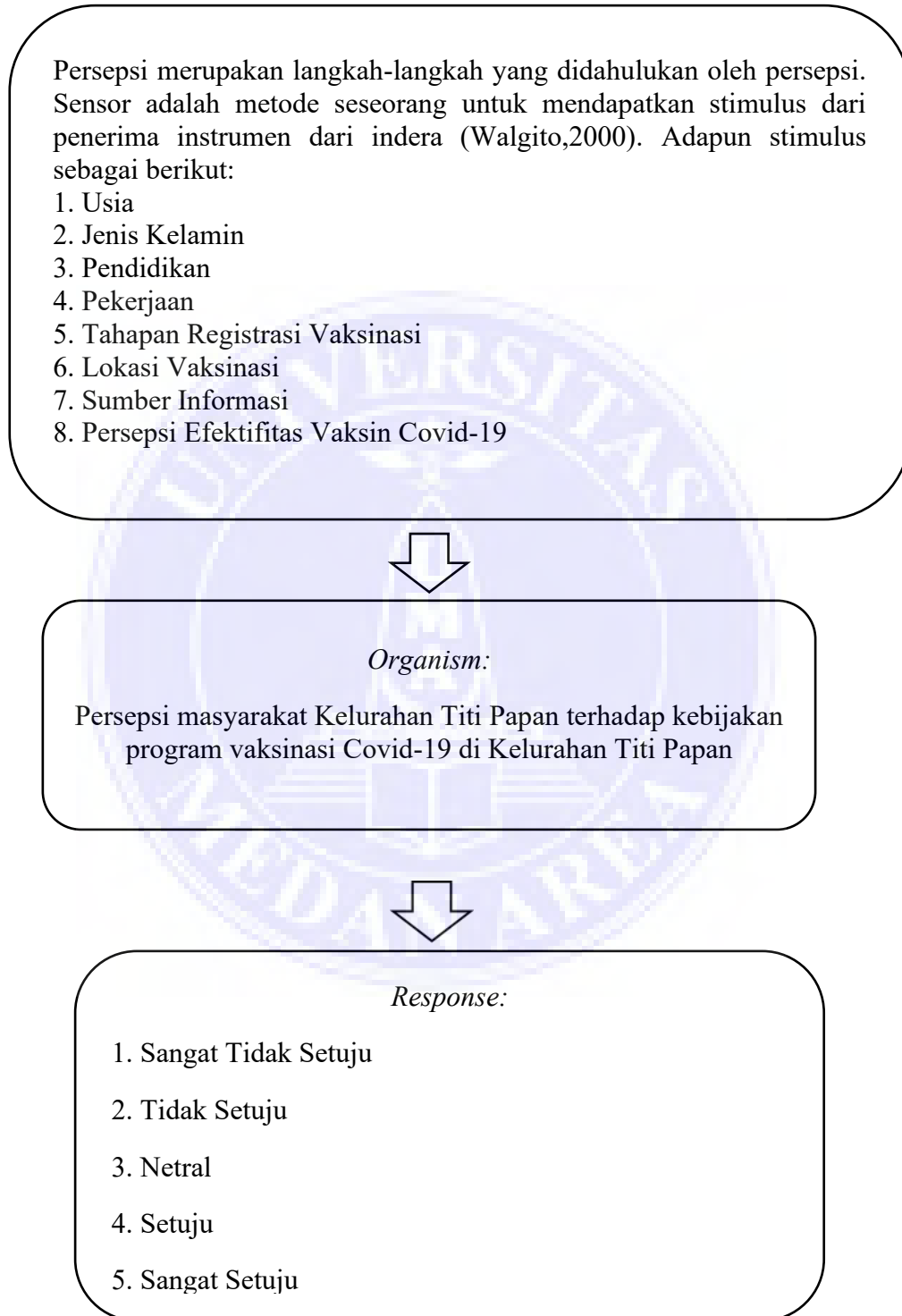
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Marfatilova Tarigan	Persepsi Masyarakat Dalam Mencegah Covid-19 di Kecamatan Siantar Selatan Pematang Siantar.	Kuantitatif: Untuk Mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Mencegah Penularan Covid-19 di Kecamatan Siantar Selatan Pematang Siantar.	Terdapat 98% responden melakukan Tindakan pencegahan positif, sedangkan 2% terdapat dalam kategori negatif.	Persamaan: Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19.  Perbedaan: Untuk mengetahui korelasi persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19.
2.	Eno Ayu Ningsih Zega	Korelasi Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Vaksin Dengan Persepsi Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Pada	Kuantitatif: Apakah terdapat korelasi pengetahuan dan persepsi terhadap vaksin dengan persepsi penerimaan vaksinasi Covid-19 pada	Ada korelasi positif yang sangat lemah antara pengetahuan vaksin dan persepsi vaksinasi Covid-19 di	Persamaan: Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19



		Masyarakat Kota Gunungsitoli.	masyarakat Kota Gunungsitoli?	Kota Gunungsitoli.	Perbedaan:  Korelasi terhadap pengetahuan masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19.
3.	Nurul Hasyifah	Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun 2021.	Kuantitatif:  Ingin Melihat Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun 2021.	Dalam penelitian ini terdapat 61,0% masyarakat memiliki persepsi negatif terhadap kebijakan program vaksin Covid-19.	Persamaan:  Ingin melihat persepsi masyarakat terhadap kebijakan program vaksin Covid-19.  Perbedaan:  Untuk mengetahui gambaran mengenai hambatan terhadap pemberian vaksinasi Covid-19.
4.	Dian Kholidiyah	Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19	Kuantitatif:  Untuk Mengidentifikasi Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19 di Desa Bangkok Kecamatan Glagah	Terdapat 54,9% responden memiliki persepsi negatif terhadap Kebijakan Program Vaksinasi Covid-19.  dan terdapat 45,1% memiliki persepsi Positif terhadap Kebijakan Program	Persamaan:  Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap Kebijakan Program vaksinasi Covid-19.  Perbedaan:  Untuk mengidentifikasi hubungan persepsi masyarakat

			Kabupaten Lamongan.	vaksinasi Covid-19.	terhadap vaksinasi dengan kecemasan saat akan menjalankan vaksinasi Covid-19.
5.	Nabila Yolanda Putri	Opini Masyarakat Deli Serdang Terhadap Vaksinasi Covid-19	Kuantitatif: Ingin melihat bagaimana Opini Masyarakat di Dusun 16 Desa Muliorejo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Terhadap Vaksinasi Covid-19.	Banyak persepsi masyarakat yang kurang yakin terhadap vaksinasi Covid-19 dapat menghilangkan virus Covid-19.	Persamaan: Untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.  Perbedaan: Bahwa masih banyak masyarakat berkisar 62.5% responden kurang yakin bahwa vaksin dapat menghilangkan virus Covid-19.

## 2.8. Kerangka Teori



Gambar 2.2. Kerangka Teori

## 2.9. Hipotesis

1. Berdasarkan pernyataan masyarakat Kelurahan Titi Papan Kota Medan menyatakan Setuju terhadap Kebijakan Program vaksinasi Covid-19 sebagai upaya memutus rantai penularan virus Covid-19.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis studi analitik observasional dengan pendekatan *Cross-Study* (pengamatan berkelanjutan) artinya, setiap subjek diamati hanya sekali (Sastroasmoro & Ismael, 2017). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kebijakan program vaksinasi Covid-19. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi inti dalam penelitian ini adalah “Persepsi Masyarakat Kelurahan Titi Papan Terhadap Kebijakan Program Vaksin Covid-19”.

#### 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Titi Papan. Adapun pertimbangan melakukan penelitian di tempat ini karena Kantor Kelurahan Titi Papan dan Masyarakat bersedia memberikan informasi mengenai penelitian yang ingin dilaksanakan. Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan April 2022 – Juni 2022. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* yang dikirim kepada masyarakat Kelurahan Titi Papan, sehingga penelitian ini tidak dilakukan di lokasi tertentu. Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Waktu Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Feb 2023
1.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal	■	■	■								
2.	Seminar Proposal				■							
3.	Survei Penelitian						■	■				
4.	Pengambilan Data						■	■	■	■		
5.	Seminar Hasil											■
6.	Perbaikan Penulisan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7.	Pengajuan Sidang											■
8.	Sidang Meja Hijau											■

### 3.3. Bahan dan Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner *online* yang dibuat oleh peneliti dan akan diberikan kepada responden dalam bentuk Aplikasi *Google Form*. Bentuk kuisisioner ini dipilih untuk menjamin kevalidan data di masa pandemi Covid-19. Kuisisioner ini terdiri dari tiga bagian yaitu: Bagian pertama berisi ketersediaan responden. Bagian kedua berisi data demografi responden berupa Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Pekerjaan dan *Platform* Mendapatkan Sumber Informasi Covid-19. Bagian ketiga berisi 10 pertanyaan terkait persepsi masyarakat terhadap Kebijakan vaksinasi Covid-19.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat mengumpulkan data setelah mendapatkan izin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, memperoleh Surat Keterangan, dan Izin Lurah Titi Papan. Peneliti datang dari rumah ke rumah terlebih dahulu kepada subjek penelitian yang akan dijadikan sampel sebagai responden penelitian dan tetap menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari penularan virus Covid-19. Peneliti membagikan kuisisioner dalam bentuk Aplikasi Survei *Google Form*, dan peneliti juga menjelaskan cara mengisi kuisisioner, dan menjelaskan setiap point pertanyaan. Kuisisioner dapat diisi oleh responden secara *daring* agar responden dapat membaca informasi lebih detail, terhindar dari bersentuhan secara langsung dan penularan virus Covid-19. Data yang dikumpulkan menggunakan data primer, pengambilan data dilakukan dengan kuisisioner yang diisi dengan menggunakan Aplikasi Survei *Google Form* dengan Metode *Skala Likert Scale Survey* yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam pengukurannya, antara 1-5 untuk masing-

masing pernyataanya. Pernyataan terfokus pada persepsi masyarakat dalam kebijakan vaksinasi Covid-19, terdapat lima jawaban Sangat setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1) Sehingga total nilai berkisar 10-50. Adapun bobot pada masing-masing nilai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2.**

**Skala Pengukuran**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5



### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah selesainya penelitian. Analisis Data dapat dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. *Editing* adalah pengecekan identitas responden dan integritas data, dan sebagai memeriksa bahwa seluruh Aplikasi diisi *sinkron* dengan petunjuk.
2. *Coding* adalah klasifikasi data yang diterima berasal responden dan definisi suatu kode untuk setiap data sedemikian rupa mirip untuk menunjukkan angka atau mencatat skor yang ditetapkan sang peneliti.
3. *Entry Data* adalah prosedur menggunakan Aplikasi Statistik untuk memasukkan data ke pada personal komputer (*IBM SPSS Statistic 25*).
4. *Cleaning* adalah terdiri asal menilik data yang dimasukkan dan dipastikan tidak ada data yang salah sebelum analisis.

#### 3.5.1. Mencari Mean

Mean atau mencari rata-rata artinya nilai yang mewakili himpunan berasal deretan data tunggal atau sekelompok data. *Mean* didapat menggunakan menjumlahkan seluruh data individu pada kelompok, kemudian selanjutnya membagikannya dengan jumlah individu yang terdapat dalam kelompok. Rumus untuk menghitung *Mean* adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fn \times n}{\sum n}$$

Keterangan:

F<sub>n</sub>: Frekuensi ke-n

X<sub>n</sub>: nilai atau data ke-n

### 3.5.2. Mencari Modus

Modus artinya nilai dari sekelompok data yang memiliki frekuensi tertinggi atau nilai yang paling banyak terjadi (Muncul) dalam suatu kelompok nilai (Supranto, 2000).

### 3.5.3. Teknik Persentase

Selain teknik perhitungan di atas, teknik statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan persentase. Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh asal membagi frekuensi yang diperoleh menggunakan jumlah sampel, kemudian dikalikan dengan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rumus: Persentase (\%)} = (\text{Jumlah Bagian}) \text{ dibagi } (\text{Jumlah Total}) \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Frekuensi yang dicari  
 F = Jumlah bagian yang dipilih  
 N = Jumlah total (responden)

**Tabel 3.3.**

#### **Kategori Persentase**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
0-1%	Tidak Terdapat Data
2-25%	Sebagian Kecil
26-49%	Kurang Dari Setengahnya

50%	Setengahnya
51-75%	Lebih Dari Setengahnya
76-99%	Sebagian Besar
100%	Keseluruhan

**Sumber:** (Bungin , 2010).

### 3.6. Populasi dan Sampel

#### 3.6.1. Populasi

Menurut (Sugiono, 2016) populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut (Sastroasmoro & Ismael, 2017) Populasi dalam penelitian merupakan sekelompok besar subjek yang memiliki karakteristik tertentu (Sastroasmoro dan Ismael, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Titi Papan yang berjumlah 28.097. (berdasarkan data dari Kelurahan Titi Papan).

#### 3.6.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2018). Sampel yang diambil selama penelitian ini diambil berasal dari masyarakat yang tinggal pada Kelurahan Titi Papan. Tujuan penentuan sampel merupakan untuk memilih koleksi info tentang penelitian dengan mengamati hanya sebagian dari populasi yang mencerminkan populasi yang diteliti. Untuk alasan ini, penelitian umumnya dilakukan terhadap sampel yang dipilih

hanya mewakili populasi yang nantinya akan dipergunakan menjadi generalisasinya.

### 3.6.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini terdapat dua metode *sampling* yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu *Purposive Sampling* dan *Sampling Insidental*. *Purposive Sampling* adalah metode non secara acak *sampling* dimana peneliti mendefinisikan sampel dengan menetapkan karakteristik khusus yang sinkron dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat memenuhi tujuan penelitian (Sugiono, 2018). Setiap rumah akan dikunjungi untuk pengambilan sampel. Bila sampel telah terkumpul 100 orang (setelah ditambahkan sesuai dengan rumus *slovin*), maka pengambilan sampel ke rumah berhenti. Selain itu, peneliti juga menggunakan *Sampling Insidental*, (Sugiono, 2018). *Sampling Insidental* ialah metode penentuan *sampling* berdasarkan kebetulan, yaitu, siapa pun yang secara tak sengaja atau tidak sengaja bertemu dengan seorang peneliti dapat dipergunakan sebagai sampel. Jika peneliti menganggapnya sebagai orang yang cocok yang secara tidak sengaja bertemu sebagai sumber data. *Sampling Insidental* dapat digunakan untuk mendapatkan sampel pada rumah tersebut yang sinkron dengan kategori usia diatas 18 tahun yang merupakan kategori layak menerima vaksin Covid-19. (Sugiono, 2018) Mengatakan untuk memilih ukuran sampel dapat dilakukan dengan pendekatan statistik menggunakan Rumus *Slovin* yang dipergunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Toleransi kejadiannya kesalahan (5%)

Adapun jumlah sampel penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{28.097}{1 + 28.097 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{28.097}{1 + 280.97} = \frac{28.097}{281.97}$$

$$n = 99.64 \quad \text{dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 100.

### 3.7. Definisi Operasional

Adapun dalam penelitian ini variabel nya adalah variabel bebas (X), dan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah proses pemrosesan informasi yang diterima oleh panca indera dari lingkungan serta ditransmisikan ke otak untuk seleksi, yang mengarah pada interpretasi dalam bentuk evaluasi sensasi atau pengalaman sebelumnya. Proses interaksi pula akan menerima rangsangan dari luar dan

tidak bisa dibebaskan dari sudut pandang satu individu ke individu lainnya. Sebab ini dapat mengarah kepada apa yang dimaksud dengan persepsi publik.

2. Tujuan kebijakan vaksinasi Adalah ditujukan untuk mengurangi penularan virus Covid-19, mengurangi morbiditas serta mortalitas yang berasal dari Covid-19. Untuk mencapai kekebalan kolektif dan melindungi orang-orang dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Kekebalan kelompok bisa ditetapkan hanya jika cakupan vaksinasi tinggi serta merata pada semua wilayah. Upaya pencegahan melalui penyediaan program vaksinasi.
3. Persepsi masyarakat dapat diukur dengan indikator:

- a. Usia

Umur adalah rentang kehidupan yang dapat diukur dengan tahun, dan dapat dikatakan pada masa awal dewasa adalah usia 18 – 40 tahun, dewasa madya adalah 41 – 60 tahun, dewasa lanjutan lebih dari 60 tahun.

- b. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin artinya perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi pria maupun wanita yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah perjuangan sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta atau latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang.

d. Pekerjaan

Pekerjaan mengacu pada pentingnya suatu aktivitas, ketika, maupun energi yang telah dihabiskan, dan diberikan suatu imbalan yang akan diperoleh.

e. Tahapan Registrasi Vaksinasi

Pendaftaran vaksin Covid-19 adalah dapat melalui Aplikasi Peduli Lindungi menjadi alternatif jika masyarakat belum masuk dalam daftar vaksinasi yang dilakukan oleh berbagai Lembaga Publik dan swasta.

f. Lokasi Vaksinasi

Lokasi vaksinasi adalah pelayanan vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota dan milik masyarakat atau swasta yang telah memenuhi persyaratan.

g. Sumber Informasi

Sumber Informasi adalah strategi komunikasi vaksinasi Covid-19 untuk memutus rantai penyebaran virus dengan melakukan

pendekatan strategi dan pentingnya strategi komunikasi dengan melakukan langkah-langkah berdasarkan data dan fakta.

h. Persepsi Efektivitas Vaksin Covid-19

Persepsi Efektivitas adalah jawaban mengenai pengetahuan masyarakat mengenai efektivitas vaksin Covid-19 yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian pernyataan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Program Vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Titi Papan. Adapun perhitungan persepsi masyarakat Kelurahan Titi Papan berdasarkan frekuensi yang paling tinggi dengan mencari rata-rata nilai pada data tunggal sebagai berikut: dengan jawaban Sangat Tidak Setuju dengan jumlah nilai 1 dengan frekuensi sebesar 2, jawaban Tidak Setuju dengan jumlah nilai 2 dan frekuensi sebesar 20, jawaban Netral dan jumlah nilai 3 dan frekuensi sebesar 253, jawaban setuju dengan jumlah nilai 4 dan frekuensi sebesar 480, jawaban sangat Setuju dengan jumlah nilai 5 dan frekuensi sebesar 245.

Adapun selanjutnya untuk melihat nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fn \times n}{\sum n}$$

$$\bar{x} = \frac{2 \times 1 + 20 \times 2 + 253 \times 3 + 480 \times 4 + 245 \times 5}{1000}$$

$$\bar{x} = \frac{3946}{1000}$$

$$\bar{x} = 3.946$$

Selanjutnya hasil penelitian pada data diatas berdasarkan dari frekuensi tertinggi yaitu dengan jumlah 480, dan dapat diketahui modus pada data tabel tersebut adalah 4 (Setuju). Sebagaimana hasil data ini dapat menarik kesimpulan hipotesis yang berdasarkan Pernyataan Masyarakat Kelurahan Titi Papan Kota Medan menyatakan **Setuju** terhadap Kebijakan Program vaksinasi Covid-19 untuk memutus rantai penularan virus Covid-19.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Bidang Penelitian**

Pengetahuan persepsi masyarakat terhadap Kebijakan Program vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Titi Papan. Peneliti berharap bahwa studi serupa lainnya yang akan dilakukan pada masa depan dengan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dalam penelitian ini.

### **5.2.2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk mengikuti aturan, menjaga dan berperan aktif dalam upaya pencegahan Covid-19, salah satunya adalah menerapkan protokol kesehatan yang benar dan menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid-19.

### **5.2.3 Bagi Pemerintah**

Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan informasi tentang Covid-19 serta vaksin Covid-19, dan membekukan situs *Web* yang menyebarkan informasi palsu tentang penyebaran vaksin Covid-19 di Media Sosial

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Dzul Fahmi. (2021). *Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA.
- Indra Muda, & Beby Masitho Batubara, (2019). *Analisis Kebijakan Publik*. Medan: Media Persada.
- Maulana, (2016). *STATISTIKA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN: Konsep Dasar dan Kajian Praktis*. Sumedang- Jawa Barat: Upi Sumedang Press.
- Miftah Thoha. (2008). *ILMU ADMINISTRASI PUBLIK KONTEMPORER Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung.
- Molli Wahyuni, (2020). *STATISTIK DESKRIPTIF untuk penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani.
- Nikolaus Duli. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN BEBERAPA KONSEP DASAR UNTUK PENULISAN SKRIPSI & ANALISIS DATA DENGAN SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Riant Nugroho D. (2003). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Samarinda: PT. Elex Media Komputindo.
- Subarsono. AG. (2005). *ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Eka Priyatna, M. (2020). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Yayasan Kita Menulis.
- Toto Arminoto, D. (2020). *MAHIR STATISTIKA & SPSS*. EDU PUBLISHER.
- Uddin B. Sore. (2017). *Kebijakan Publik*. Makassar: CV. Sah Media.

## Jurnal Artikel:

- Aditia, A. (2021). Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 653–660.
- Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W. C., Wang, C. Bin, & Bernardini, S. (2020). The COVID-19 pandemic. *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences*, 57(6), 365–388. <https://doi.org/10.1080/10408363.2020.1783198>
- Fasihullisan, M. (2019). *Hubungan Usia dan Masa Kerja terhadap Risiko Terjadinya Low Back Pain Myogenic pada Penambang Pasir di Kalimujang Kabupaten Lumajang*. 8–21. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/48458>
- Hoffmann, M., Kleine-Weber, H., Schroeder, S., Krüger, N., Herrler, T., Erichsen, S., Schiergens, T. S., Herrler, G., Wu, N. H., Nitsche, A., Müller, M. A., Drosten, C., & Pöhlmann, S. (2020). SARS-CoV-2 Cell Entry Depends on ACE2 and TMPRSS2 and Is Blocked by a Clinically Proven Protease Inhibitor. *Cell*, 181(2), 271-280.e8. <https://doi.org/10.1016/J.CELL.2020.02.052>
- Ii, B. A. B. (2009). Universitas Indonesia Gambaran persepi..., Ben Fauzi Ramadhan, FKM UI, 2009 Universitas Indonesia. *Universitas Stuttgart*, 1986, 6–24.
- Iwata-Yoshikawa, N., Okamura, T., Shimizu, Y., Hasegawa, H., Takeda, M., & Nagata, N. (2019). TMPRSS2 Contributes to Virus Spread and Immunopathology in the Airways of Murine Models after Coronavirus Infection. *Journal of Virology*, 93(6). <https://doi.org/10.1128/JVI.01815-18>
- Kleine-Weber, H., Elzayat, M. T., Wang, L., Graham, B. S., Müller, M. A., Drosten, C., Pöhlmann, S., & Hoffmann, M. (2019). Mutations in the Spike Protein of Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus Transmitted in Korea Increase Resistance to Antibody-Mediated Neutralization. *Journal of Virology*, 93(2). <https://doi.org/10.1128/JVI.01381-18>
- Menachery, V. D., Dinnon, K. H., Yount, B. L., McAnarney, E. T., Gralinski, L. E., Hale, A., Graham, R. L., Scobey, T., Anthony, S. J., Wang, L., Graham, B., Randell, S. H., Lipkin, W. I., & Baric, R. S. (2020). Trypsin Treatment Unlocks Barrier for Zoonotic Bat Coronavirus Infection. *Journal of Virology*, 94(5). <https://doi.org/10.1128/JVI.01774-19>

- Sugiyono. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode Tahun 2011-2015. "Metode Penelitian Pada Dasarnya Merupakan Cara Ilmiah Untuk Mendapatkan Data Dengan Tujuan Dan Kegunaan Tertentu." *Dalam, 1(2)*, 47–71.
- Tsang, H. F., Wing, L., Chan, C., Chi, W., Cho, S., Chi, A., Yu, S., Kay, A., Yim, Y., Kit, A., Chan, C., Po, L., Ng, W., Kwan, Y., Wong, E., Pei, X. M., Jing, M., Li, W., Sze-Chuen, & ... Wong, S.-C. C. (2021). An update on COVID-19 pandemic: the epidemiology, pathogenesis, prevention and treatment strategies. *Expert Review of Anti-Infective Therapy, 19(7)*, 877–888. <https://doi.org/10.1080/14787210.2021.1863146>
- Tung Thanh Le, Zacharias Andreadakis, Arun Kumar, Raul Gomez Roman, Stig Tollefsen, M. S. & S. M. (2020). P-0428 The COVID-19 vaccine development landscape sample. In *Nature reviews* (Vol. 10, Issue 19, pp. 100–120).
- UNY. (2013). Pengertian Persepsi. <Http://Eprints.Uny.Ac.Id/9686/3/Bab%202.Pdf>, 53(9), 1689–1699. [http://eprints.uny.ac.id/9686/3/bab 2.pdf](http://eprints.uny.ac.id/9686/3/bab%202.pdf)

### Skripsi:

- Dian Kholidiyah. (2021). *HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG VAKSIN COVID-19 DENGAN KECEMASAN SAAT AKAN MENJALANI VAKSINASI COVID-19*. Mojokerto: STIKES Dian Husada Mojokerto.
- Eno Ayu Ningsih Zega. (2021). *KORELASI PENGETAHUAN DAN PERSEPSI TERHADAP VAKSIN DAN PERSEPSI PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT KOTA GUNUNG SITOLI*. 2021: Universitas Sumatera Utara.
- Martfatilova Tarigan. (2021). *Persepsi Masyarakat Dalam Mencegah Covid-19 di Kecamatan Siantar Selatan Pematang Siantar*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nabila Yolanda Putri. (2021). *OPINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP VAKSINASI COVID-19 (Studi Pada Masyarakat Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nurul Hasyifah. (2021). *GAMBARAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI COVID-19 DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR TAHUN 2021*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar .

**Perundang-Undangan:**

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 99 tahun 2020

No.HK.01.02./MENKES/12758/2021

No.HK.01.07/MENKES/9860/2020

**Artikel Internet:**

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id> (Diakses pada tanggal 17 Maret 2022)

<http://dishanpangternak.sumutprov.go.id> (Diakses pada tanggal 15 Maret 2022)

<https://covid19.sumutprov.go.id> (Diakses pada tanggal 15 Maret 2022)

<https://itjen.kemkes.go.id> (Diakses pada tanggal 10 Maret 2022)

<https://covid19.go.id> (Diakses pada tanggal 10 Maret 2022)

<https://www.alodokter.com/virus-corona> (Diakses pada tanggal 10 Maret 2022)

## Lampiran 1. Lembar Permohonan

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M.Rio Prayoga

Npm : 188520021

Alamat: Jl. Platina Kecamatan Medan Deli

Merupakan Mahasiswa program Studi S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area akan melakukan penelitian mengenai “Persepsi masyarakat Terhadap Kebijakan program Vaksin Covid-19 di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara”

Sehubungan menggunakan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya memohon untuk ketersediaan Saudara/i untuk menjadi responden pada penelitian ini. Seluruh identitas serta info akan dijaga kerahasiaannya serta data yang diberikan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Saya memohon untuk Saudara/i menjawab pertanyaan kuesioner penelitian ini dengan dengan sejujur-jujurnya. Apabila dalam penelitian ini Saudara/i merasakan ketidaknyaman selama mengisi kuesioner penelitian ini, Saudara/i bisa mengundurkan diri pada proses penelitian ini.

Hormat Saya,



(M. Rio Prayoga)



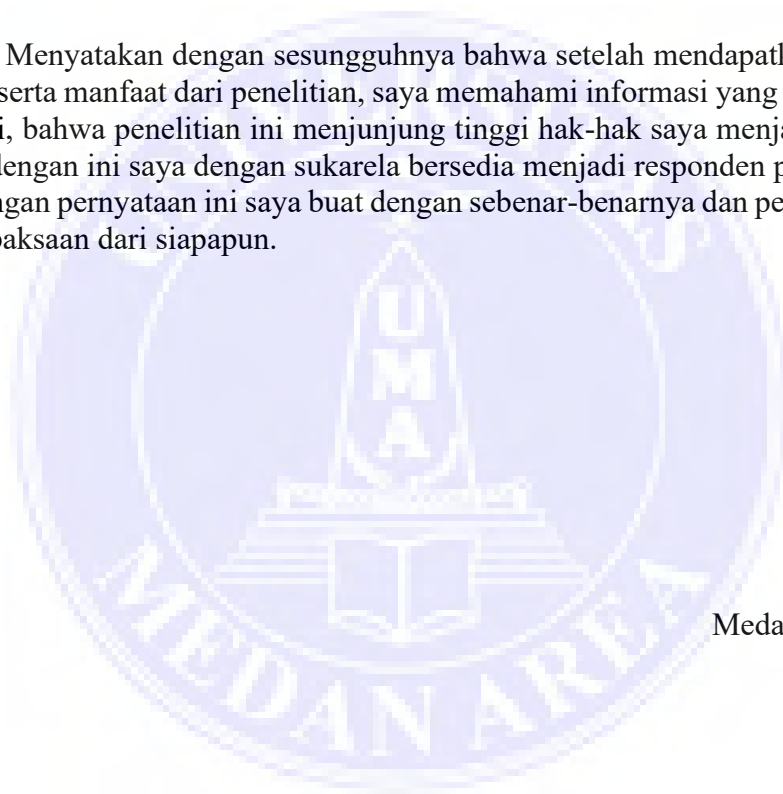
## Lampiran 2. Lembar Persetujuan

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Pekerjaan :  
Alamat :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan tujuan serta manfaat dari penelitian, saya memahami informasi yang diberikan oleh peneliti, bahwa penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak saya menjadi responden, maka dengan ini saya dengan sukarela bersedia menjadi responden pada penelitian ini. dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.



Medan, 2022



### Lampiran 3. Instrumen Penelitian

#### INSTRUMEN PENELITIAN

##### A. Data Demografi

Inisial :  
 Usia :  
 JenisKelamin : Laki-laki/Perempuan\*  
 Pekerjaan :  
 Alamat :

\*Coret yang tidak perlu

##### B. Daftar Pertanyaan

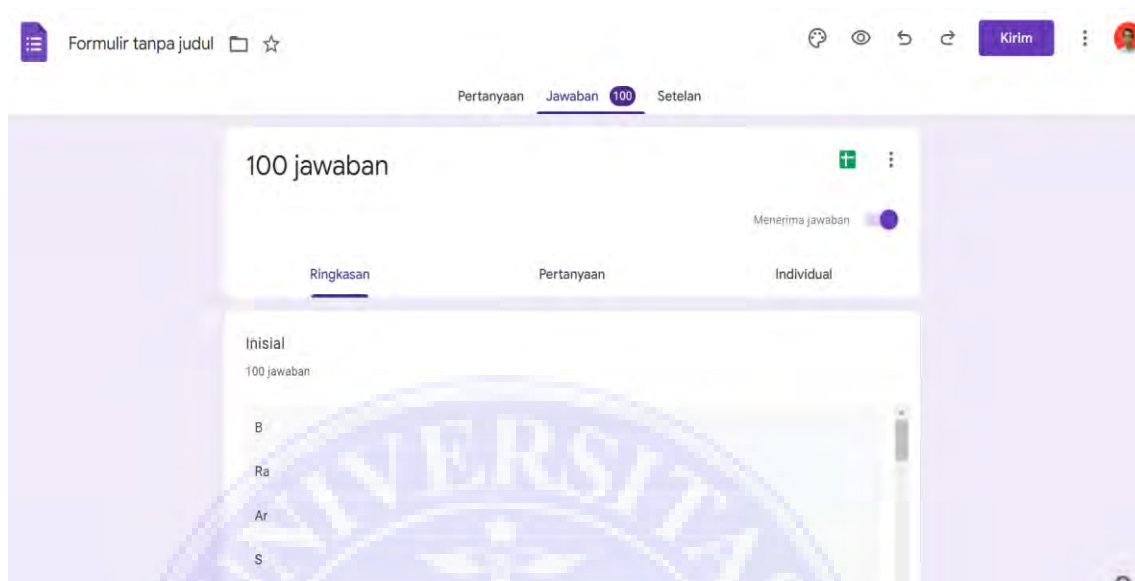
Beri tanda ( √ ) pada jawaban yang paling sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara Percaya Terhadap Penyebaran Virus Covid-19					
2.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara Merasa Dapat Menularkan Virus Covid-19					
3.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara Mengetahui Apa itu vaksin					
4.	Apakah Menurut Bapak/Ibu/Saudara Vaksin Itu Efektif					
5.	Apakah Menurut Bapak/Ibu/Saudara Mengetahui Tahapan Registrasi Vaksinasi					
6.	Apakah Menurut Bapak/Ibu/Saudara Lokasi Vaksinasi Mudah dijangkau					
7.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara Bersedia Untuk di Vaksinasi					
8.	Apakah Menurut Bapak/Ibu/Saudara Melakukan Protokol Kesehatan Itu Penting					

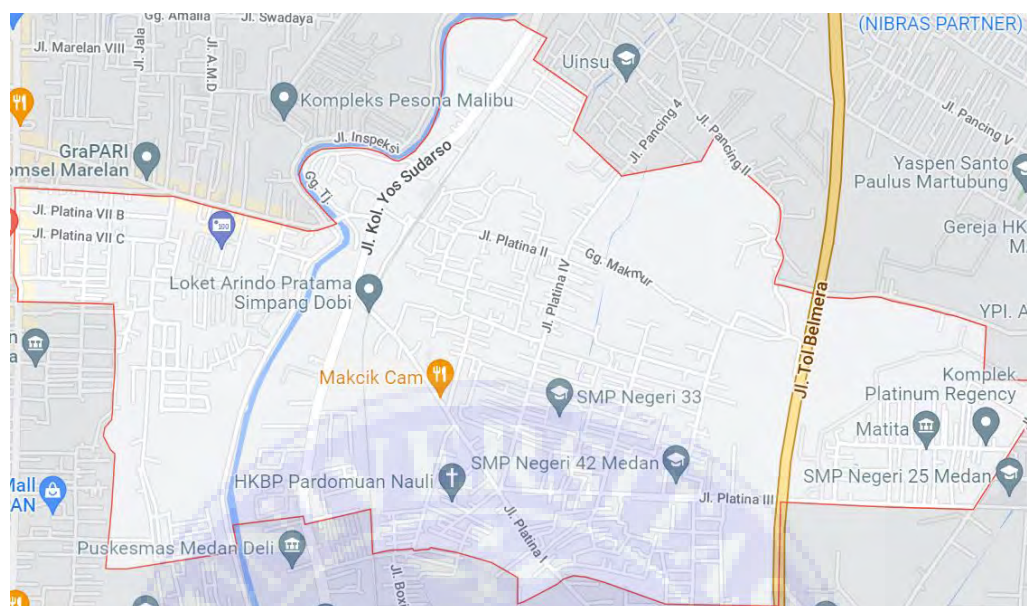
9.	Apakah Menurut Bapak/Ibu/Saudara Efektif Bila Melanggar Protokol Kesehatan Dikenai Sanksi					
10.	Apakah Menurut Bapak/Ibu/Saudara Jika Tertular Virus Covid-19 Isolasi Mandiri di Rumah Jauh Lebih Efektif					



## Lampiran 4. Pengumpulan Data



## Lampiran 5. Denah Lokasi Kelurahan Titi Papan



## Lampiran 6. Kantor Kelurahan Titi Papan





## Lampiran 7. Kondisi Ruangan Kantor Kelurahan Titi Papan



## Lampiran 8. Kondisi Lingkungan Masyarakat Kelurahan Titi Papan



## Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Data Demografi Penelitian

### OUTPUT DATA SPSS

#### Frequency Table

#### USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	60	60.0	60.0	60.0
	26-35	28	28.0	28.0	88.0
	36-45	9	9.0	9.0	97.0
	46-55	1	1.0	1.0	98.0
	56-65	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	44	44.0	44.0	44.0
	PEREMPUAN	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



### PENDIDIKAN

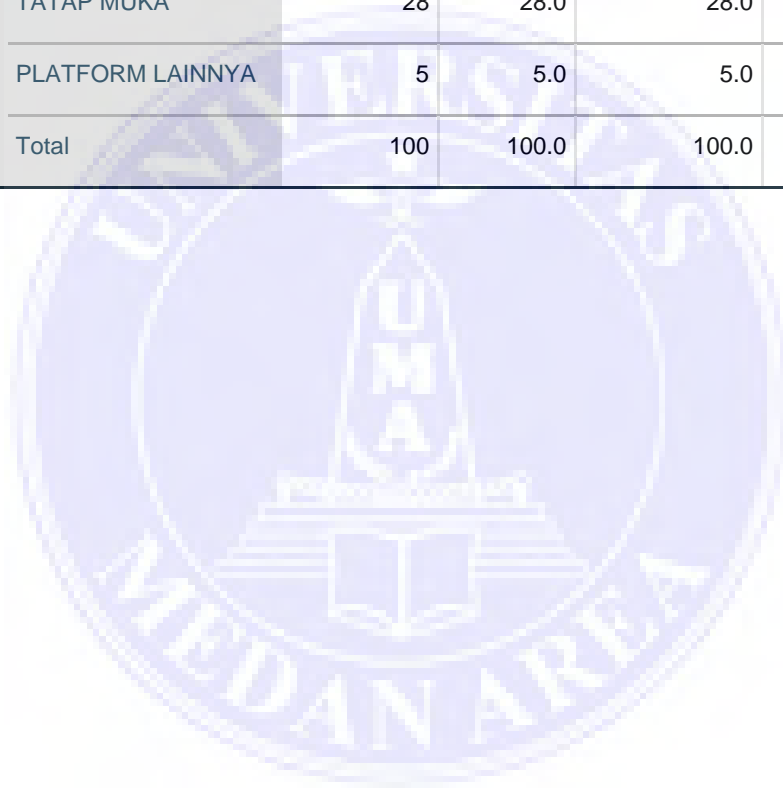
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	2.0	2.0	2.0
	SMP	5	5.0	5.0	7.0
	SMA	78	78.0	78.0	85.0
	SARJANA	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK BEKERJA/ IRT	17	17.0	17.0	17.0
	MAHASISWA	33	33.0	33.0	50.0
	GURU/DOSEN	1	1.0	1.0	51.0
	PNS/TNI/POLRI	11	11.0	11.0	62.0
	PEDAGANG/ WIRASWASTA	16	16.0	16.0	78.0
	BURUH	14	14.0	14.0	92.0
	BERTANI	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### SUMBER INFORMASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MEDIA SOSIAL	49	49.0	49.0	49.0
	MEDIA CETAK	18	18.0	18.0	67.0
	TATAP MUKA	28	28.0	28.0	95.0
	PLATFORM LAINNYA	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



## Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Pernyataan Penelitian

### OUTPUT DATA SPSS

#### Frequency Table

##### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NETRAL	5	5.0	5.0	5.0
	SETUJU	58	58.0	58.0	63.0
	SANGAT SETUJU	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

##### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NETRAL	22	22.0	22.0	22.0
	SETUJU	57	57.0	57.0	79.0
	SANGAT SETUJU	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NETRAL	28	28.0	28.0	28.0
	SETUJU	46	46.0	46.0	74.0
	SANGAT SETUJU	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NETRAL	30	30.0	30.0	30.0
	SETUJU	48	48.0	48.0	78.0
	SANGAT SETUJU	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1.0	1.0	1.0
	NETRAL	26	26.0	26.0	27.0
	SETUJU	51	51.0	51.0	78.0

SANGAT SETUJU	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	3.0	3.0	3.0
	NETRAL	25	25.0	25.0	28.0
	SETUJU	49	49.0	49.0	77.0
	SANGAT SETUJU	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	6	6.0	6.0	6.0
	NETRAL	26	26.0	26.0	32.0
	SETUJU	45	45.0	45.0	77.0
	SANGAT SETUJU	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.0	2.0	2.0
	NETRAL	30	30.0	30.0	32.0
	SETUJU	45	45.0	45.0	77.0
	SANGAT SETUJU	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	6	6.0	6.0	6.0
	NETRAL	29	29.0	29.0	35.0
	SETUJU	43	43.0	43.0	78.0
	SANGAT SETUJU	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.0	2.0	2.0
	NETRAL	34	34.0	34.0	36.0
	SETUJU	38	38.0	38.0	74.0
	SANGAT SETUJU	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



### Lampiran 11. Tabulasi Jawaban Responden

Responden	Pernyataan										TOTAL X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
R1	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	44
R2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
R3	5	4	4	3	3	4	3	5	4	3	38
R4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42



R5	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	32
R6	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	45
R7	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	43
R8	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	42
R9	5	5	5	4	5	3	4	4	2	3	40
R10	5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	32
R11	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	41

R12	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	42
R13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
R14	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	39
R15	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	38
R16	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	37
R17	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	35
R18	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	36

R19	3	3	4	5	4	3	5	4	4	3	38
R20	4	4	4	3	5	4	2	3	3	4	36
R21	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	39
R22	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
R23	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
R24	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	40
R25	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	39

R26	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	40
R27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
R28	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	32
R29	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	36
R30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40
R31	5	4	4	3	2	4	3	3	2	5	35
R32	4	5	5	4	3	3	4	4	3	5	40

R33	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	41
R34	3	5	4	5	4	3	3	4	4	3	38
R35	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	44
R36	5	3	4	4	3	5	4	4	3	3	38
R37	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	36
R38	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	41
R39	4	4	4	3	3	3	2	5	3	3	34

R40	5	4	4	3	5	3	5	5	4	1	31
R41	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	41
R42	4	3	5	3	4	4	4	3	5	1	38
R43	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	38
R44	5	4	3	3	3	5	4	2	4	4	37
R45	4	3	5	3	4	3	4	5	2	3	36
R46	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39

R47	4	4	3	4	4	4	5	3	5	3	34
R48	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	40
R49	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	41
R50	4	3	4	3	4	4	5	4	2	4	37
R51	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
R52	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
R53	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	38

R54	5	5	4	4	4	5	3	3	4	3	40
R55	3	5	5	4	4	4	2	4	4	5	40
R56	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	34
R57	4	3	4	3	5	2	4	4	5	3	37
R58	5	4	3	5	3	3	3	3	4	4	37
R59	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44
R60	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	42



R61	5	3	3	4	5	4	4	5	5	3	36
R62	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	45
R63	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	39
R64	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	44
R65	4	4	3	4	4	4	2	5	3	4	37
R66	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	41
R67	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	39

R68	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	40
R69	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	40
R70	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	36
R71	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	38
R72	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	41
R73	5	4	3	3	5	5	3	4	4	4	40
R74	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	41

R75	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	35
R76	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	40
R77	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	43
R78	4	4	3	5	4	5	4	3	3	5	35
R79	5	5	4	3	5	5	3	3	4	4	41
R80	4	5	4	5	5	3	2	4	5	3	40
R81	4	3	3	5	3	4	4	3	4	5	38

R82	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	41
R83	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	38
R84	4	5	3	4	4	5	5	3	5	4	42
R85	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	36
R86	4	3	4	4	3	5	4	3	5	4	39
R87	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	39
R88	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	42

R89	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	37
R90	4	4	5	3	4	4	5	5	3	5	32
R91	4	3	5	4	4	4	2	4	5	3	33
R92	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	38
R93	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	39
R94	5	5	3	5	3	5	5	4	2	5	42
R95	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	42

R96	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	41
R97	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	44
R98	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	40
R99	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	39
R100	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	40
Total	432	399	398	392	389	392	385	384	381	384	$\sum X3940$

## Lampiran 12. Surat Telah Selesai Mengambil Data



### PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI KELURAHAN TITI PAPAN

Alamat Kantor : Jl. Platina II No. 3 Titi Papan Telp (061) 6853181 Medan - 20244

Medan, 22 Juli 2022

Nomor : 600/183  
Lampiran :  
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth :  
Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik UNIVERSITAS  
MEDAN AREA

di  
Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIVERSITAS MEDAN AREA Nomor : 494/FIS.2/01/IV/2022 Tanggal : 12 April 2022 perihal Persetujuan Izin Penelitian/Pengambilan Data.

Sebagaimana hal Surat Mahasiswa yang melakukan Riset/Data Kependudukan adalah :

Nama : M.RIO PRAYOGA

NIM : 188520021

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Program Vaksin Covid-19 di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Berkaitan dengan hal itu diberitahukan bahwa benar telah selesai melaksanakan Riset di KANTOR LURAH TITI PAPAN KECAMATAN MEDAN DELI dari tanggal 20 April s/d 3 Juni 2022.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LURAH TITI PAPAN  
KECAMATAN MEDAN DELI

IRWAN, SSTP, MSP  
PENATA MUDA TINGKAT I  
NIP. 19920125 201406 1 004

### Lampiran 13. Cek Plagiasi

The image shows a Turnitin Similarity Report. At the top left is the Turnitin logo. At the top right is the Similarity Report ID: oid:29477:31149854. The report details the paper name, author, word count, character count, page count, file size, submission date, and report date. It also shows the overall similarity percentage (27%) and a list of excluded sources.

PAPER NAME	AUTHOR
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KE BIJAKAN PROGRAM VAKSIN COVID-19 DI KELURAHAN TITI PAPAN KOTA MEDAN PR	M. Rio Prayoga

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
12231 Words	77063 Characters

PAGE COUNT	FILE SIZE
84 Pages	728.9KB

SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Feb 15, 2023 2:16 AM GMT+7	Feb 15, 2023 2:18 AM GMT+7

**27% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 0% Publications database

**Excluded from Similarity Report**

- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- Submitted Works database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)